

ISSN 2797-412X (media online)

Epmmas

Edukasi & Pengabdian Masyarakat

Jurnal Edukasi dan Pengabdian Masyarakat
Penerbit : Prodi Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Kristen Immanuel
Volume 2 Nomor 2 Desember 2022 pp. 001-049

ISSN 2797-412X (media online)

Epmas

Edukasi & Pengabdian Masyarakat

Jurnal Edukasi dan Pengabdian Masyarakat
Penerbit : Prodi Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Kristen Immanuel
Volume 2 Nomor 2 Desember 2022 pp. 001-049

Jurnal Edukasi dan Pengabdian Masyarakat

DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
PENERAPAN MODUL ILO SCORE DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI HASAN SCOLLECTION BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT Azriel Christian Nurcahyo ¹ , Listra Firgia ² , Musthofa Galih Pradana ³	001 – 008
PEMANFAATAN IMPLEMENTASI WEBSITE APOTEK BERKAT BENGKAYANG SEBAGAI INFORMASI UNTUK MASYARAKAT KABUPATEN BENGKAYANG Wilhelmus Chandra ¹ , Isna Kristiani ² , Jones Parlindungan Nadapdap ³	016 – 022
EDUKASI RUMAH SEHAT TANPA ASAP ROKOK DI GAMPONG CEURIH KECAMATAN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH TAHUN 2022 Tahara Dilla Santi ¹ , Vera Nazhira Arifin ¹ , Farisan Azhim ² , Winda Gustina ² , Cut Tiara Maijora ³ , Aditya Candra ³	009 – 015
EDUKASI MANFAAT DAUN SINGKONG DAN DAUN PEPAYA SERTA PELATIHAN PENGOLAHANNYA MENJADI DENDENG SEBAGAI PANGAN ALTERNATIF UNTUK MENGUATKAN IMUN Meyke Herina Syafitri ¹ , Umarudin ² , Syukrianto ³	016 – 023
PENYULUHAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK DAN VAKSIN BOOSTER DEWASA Dewi Perwito Sari ¹ , Asri Wido Mukti ² , Ira Purbosari ³ , Laila Magfiroh I Suwarso ⁴ , Reza WidyaPutri ⁵	024 – 029
SWAMEDIKASI BAGI ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI Eni Kartika Sari ¹ , Beta Ria EMD ² , Aji Tetuko ³ , M. Alif Fajri ⁴	030 – 038
KELOMPOK STUDIPASAR MODAL (KSPM) LITERASI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA INSTITUT SHANTI BHUANA Dominggus ¹ , Jones Parlindungan Nadapdap ²	039 – 049

PENERAPAN MODUL ILO SCORE DALAM PENDAMPINGAN UMKM DI HASANS COLLECTION BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT

Wilhelmus Chandra^{1*}, Isna Kristiani², Jones Parlindungan Nadapdap³

^{1*,2,3} Institut Shanti Bhuana, Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia.

*wilhelmus181042@shantibhuana.ac.id, isna181024@shantibhuana.ac.id,
jones.parlindungan@shantibhuana.ac.id

Submitted: 06-06-2022

Revised: 07-06-2022

Accepted: 28-06-2022

ABSTRAK

Hasans Collection adalah sebuah UMKM yang terletak di Bengkayang. Hasans Collection berdiri sejak tahun 2018. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemui di UMKM Hasans Collection diantaranya yaitu Penataan peletakan barang tidak rapi dan tidak sesuai dengan kelompok jenis barangnya, peralatan yang digunakan untuk berjualan seperti box penyimpanan barang dan kursi kurang bersih, area tempat usaha kurang bersih, kurangnya kebersihan barang dagangan karena masih terdapat debu-debu yang menempel, Pemilik Hasans Collections kurang mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, Lokasi Hasans Collections belum ada di Google Maps. Oleh sebab itu, diperlukan pemberdayaan UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang berdasarkan Modul ILO Score. Hasil kegiatan telah berhasil menerapkan Modul 5S dan Tata Letak, Promosi, dan K3 & Hygiene di Hasans Collection Bengkayang.

Kata Kunci: UMKM, ILO Score, Kabupaten Bengkayang

ABSTRACT

Hasans Collection is an UMKM located in Bengkayang. Hasans Collection has been established since 2018. There are several problems encountered in the Hasans Collection UMKM, including the arrangement of the placement of goods that is not neat and does not match the type of goods group, the equipment used for selling such as storage boxes and chairs is not clean, the area where the business is not clean, lack of cleanliness of merchandise because there is still dust attached, Hasans Collections owners do not comply with health protocols during the Covid-19 pandemic, Hasans Collections locations are not yet on Google Maps. Therefore, it is necessary to empower UMKM in Bengkayang Regency based on the ILO Score. The results of the activity have been successful in implementing the 5S Module and Layout, Promotion, and K3 & Hygiene at Hasans Collection Bengkayang.

Keyword: UMKM, ILO Score, Bengkayang Regency

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan zaman dan teknologi memberikan tuntutan kepada setiap akademisi dari seluruh perguruan tinggi untuk dapat memiliki kemampuan lebih, baik itu *soft-skill* maupun *hard-skill* [1], [2]. Untuk itu, pendidikan yang diperoleh saat kuliah di Perguruan Tinggi tertentu tidak lah cukup, setiap akademisi harus mencari pengalaman-pengalaman kerja yang dapat memperluas wawasan dan dapat menjadi bekal pada saat sudah lulus dan mulai menghadapi dunia kerja [3]. Pengalaman-pengalaman kerja tersebut dapat diperoleh di saat masih pada jenjang perkuliahan dengan memasuki dunia kerja yang nyata [4] dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia nyata [5]. Hal itu sangatlah dibutuhkan oleh seluruh akademisi untuk melengkapi ilmu-ilmu yang diperoleh selama kuliah sebagai modal yang dapat digunakan atau diandalkan pada saat lulus dan memasuki dunia kerja nantinya.

Kerja Praktik dari Perguruan Tinggi adalah sebuah kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh para akademisi dalam menjembatani anatara dunia pendidikan dan dunia kerja dalam meningkatkan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, terutama dalam menyikapi perkembangan industry dengan kebutuhan masyarakat yang kian melaju dengan pesat. Hal tersebut akan memberikan dampak positif dalam perkembangan akademisi baik terhadap pengalaman, pengetahuan, ataupun kemampuan yang dimiliki. Kami sebagai akademisi dari Institut Shanti Bhuana Bengkayang yang mendampingi UMKM, ditunjuk untuk menjadi konsultan atau dapat dikatakan sebagai orang yang memberi arahan mengenai masukan-masukan, ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, serta informasi bermanfaat kepada UMKM yang didampingi yaitu Hasans Collection dengan melakukan penerapan modul ILO SCORE.

Menurut Prasetyo (2008) menegaskan bahwa secara sederhana UMKM dapat diartikan sebagai sebuah organisasi bisnis/ekonomi dengan struktur yang sederhana, tidak banyak aktivitas yang diformalkan, memiliki manajemen yang fleksibel, teknologi yang sederhana, tanpa adanya elaborasi, serta sulit dalam membedakan kekayaan pribadi dengan asset-aset usaha yang dimilikinya [6]. Pendampingan UMKM sangat dibutuhkan karena posisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dan dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan bahwa jumlah distribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja, serta kontribusi UMKM dalam hal pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang sangat dominan [7].

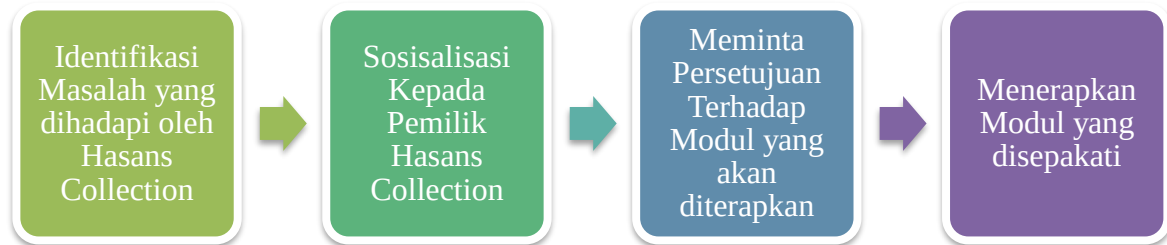
Salah satu UMKM yang dipilih dalam pendampingan ini ialah “Hasans Collection”. Sebelum membuat perencanaan, diperlukan tahap awal untuk observasi dengan melakukan wawancara terhadap pemilik usaha Hasans Collection terkait kendala atau permasalahan apa yang sedang dihadapi dalam menjalankan usahanya tersebut. Setelah melakukan observasi dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan wawancara, tim pengabdian memperoleh informasi mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemilik Hasans Collection dalam menjalankan usahanya, diantaranya, penataan peletakan barang tidak rapi dan tidak sesuai dengan kelompok jenis barangnya, peralatan yang digunakan untuk berjualan seperti box penyimpanan barang dan kursi kurang bersih, area tempat usaha kurang bersih karena masih terdapat banyak debu, pasir, dan sampah-sampah, kurangnya kebersihan barang dagangan karena masih terdapat debu-debu yang menempel, pemilik Hasans Collections kurang mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, lokasi Hasans Collections belum ada di Google Maps sebagai media promosi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka perlu dilakukan pemberdayaan dengan cara melakukan pendampingan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan serta perkembangan UMKM tersebut. Dengan mata kuliah Kerja Praktik dari kampus, praktikan hendak mewujudkan pemberdayaan terhadap UMKM melalui pendampingan dengan penerapan modul ILO SCORE serta melakukan implementasi terhadap ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah. Program SCORE adalah program yang menjadi elemen kunci dari strategi ILO dalam mengembangkan organisasi atau perusahaan secara berkesinambungan [8]. Program SCORE merupakan sebuah pelatihan praktis serta program untuk perbaikan, promosi pengakuan, dan penghormatan terhadap hak pekerjaan di tempat bekerja dengan upaya dalam meningkatkan produktivitas Usaha Kecil Menengah (UKM), mempromosikan penghormatan dan pengakuan terhadap hak pekerja [9]. Program ILO SCORE juga memiliki kererfokusan terhadap kerjasama di tempat bekerja, manajemen kualitas, kesehatan dan keselamatan, serta manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) [8], [9], [10], [11], [12]. Praktikan berharap semoga dapat sedikit banyaknya membantu pemilik Hasans Collection agar dapat meningkatkan, mengembangkan, serta memajukan usahanya agar tujuan yang ingin dicapai oleh Hasans Collection dapat dicapai dengan baik serta membuat tujuan yang ingin dicapai oleh pihak kampus dalam Kerja Praktik ini juga dapat terpenuhi.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kerja Praktik.

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Praktik ini adalah menerapkan modul-modul berdasarkan Modul *ILO Score*. Untuk metode pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1.



Dalam metode pelaksanaan yang terdapat di gambar 1, bahwa dimulai dengan beberapa jenis kegiatan, diantaranya yaitu:

- a. Sebelum menerapkan modul-modul yang akan digunakan, praktikan terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Hasans Collection dengan cara mewawancarai pemilik Hasans Collection dan pengamatan di lokasi usaha Hasans Collection.
 - b. Praktikan melakukan sosialisasi mengenai modul-modul yang dapat diterapkan atau digunakan di usaha Hasans Collection kepada pemilik Hasans Collection.
 - c. Meminta persetujuan terhadap modul-modul yang akan diterapkan atau digunakan kepada pemilik usaha Hasans Collection.
 - d. Menerapkan modul-modul yang telah disepakati antara praktikan dengan pemilik usaha Hasans Collection.
2. Lokasi Pengabdian Masyarakat Kerja Praktik.

Lokasi pengabdian diselenggarakan di Pasar Belakang/Pasar Loss Bengkayang yang terletak di Jalan Ngura, Malo Jelayan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat Indonesia

3. Waktu Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Kerja Praktik.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan Kerja Praktik di Hasans Collection dilaksanakan pada Tanggal 3 November 2021 sampai Tanggal 4 Januari 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan di Hasans Collection, praktikan yang melakukan pendampingan diposisikan sebagai konsultan. Memiliki keterfokusan dalam memberikan arahan, masukan, serta ilmu, terutama modul yang akan diterapkan di usaha

Hasans Collection berdasarkan modul *ILO Score*. Selama kegiatan berlangsung praktikan melakukan bimbingan kepada Bapak Iswandi Nurdin selaku pemilik Hasans Collection. Tugas praktikan di Hasans Collection dalam pengabdian yang dilakukan di Hasans Collection ialah menerapkan modul-modul dari *ILO Score*. Modul-modul yang diterapkan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di usaha Hasans Collection yaitu; Modul 5S dan Tata Letak, K3 & *Hygiene*, dan Promosi.

Berikut ini hasil dari modul-modul dari *ILO Score* yang diterapkan di Hasans Collection:

1. Penerapan Modul 5S dan Tata Letak di Hasans Collection dengan cara “Susun” menyusun atau menata barang-barang yang dijual pada tempat yang telah ditentukan agar barang tersebut mudah ditemukan pada saat konsumen menanyakannya, dilanjutkan dengan “Sasap” membersihkan segala sesuatu yang ada di Hasans Collection terutama barang dagangan yang berdebu atau kotor, dilanjutkan dengan “Sosoh” memastikan bahwa setiap modul yang diterapkan dapat dilakukan dengan baik secara terus menerus oleh pemilik Hasans Collection, dan dilanjutkan dengan “Suluh” yaitu melakukan hal-hal tersebut secara spontan agar dapat menjadi contoh bagi pemilik usaha dan supaya kebiasaan tersebut dapat tertanam dengan baik di Hasans Collection.



Gambar 1. Dokumentasi Before – After Penerapan Modul 5S dan Tata Letak

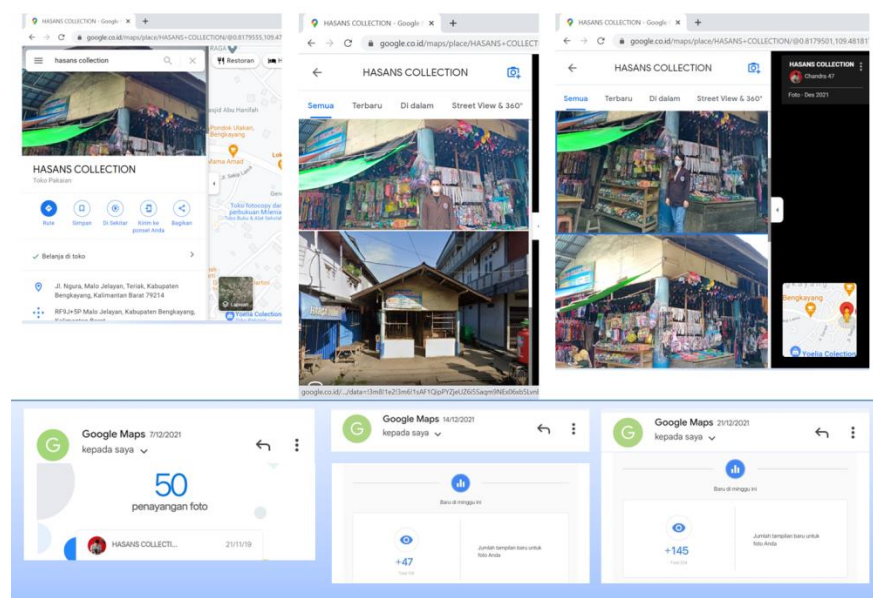
2. Penerapan Modul K3 & *Hygiene*. Melihat pemilik Hasans Collection kurang menaati peraturan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 terutama saat sedang melayani konsumen, maka praktikan menerapkan modul K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan cara menyarankan dan mendiskusikan kepada pemilik Hasans Collection agar tetap selalu menaati dan mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 dengan cara menggunakan masker, selalu menjaga jarak saat melayani konsumen yang berbelanja, dan selalu menggunakan hand sanitizer pada saat setelah melayani konsumen. Mendapati peralatan yang digunakan kurang higienis, praktikan menerapkan

modul ini dengan cara membersihkan peralatan yang digunakan yaitu box penyimpanan barang secara rutin. Karena box penyimpanan barang tersebut sangat kotor dipenuhi oleh debu, pasir, dan juga sampah-sampah kecil yang membuat kurangnya nilai kebersihan atau hygiene di tempat tersebut.



Gambar 2. Dokumentasi Before – After Penerapan Modul K3 & Hygiene

3. Penerapan Modul Promosi. Melihat bahwa lokasi Hasans Collection belum ada ditambahkan dalam Google Maps maka praktikan menerapkan modul promosi dengan cara menambahkan lokasi dan foto barang-barang yang dijual oleh Hasans Collection di Google Maps, dengan tujuan agar masyarakat Kabupaten mudah dalam mencari posisi Hasans Collection dan agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui tentang apa saja yang dijual oleh Hasans Collection dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan jumlah pembelian dari konsumen yang berbelanja di Hasans Collection.



Gambar 3. Penerapan Modul Promosi dengan Google

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan kerja praktik di Hasans Collection selama beberapa waktu, maka adapun kesimpulan yang didapatkan yaitu: Mahasiswa yang melaksanakan kerja praktik dapat mengenal bagaimana proses-proses apa saja yang harus dijalani dan dilalui pada usaha yang bergerak di bidang penjualan barang seperti Hasans Collection, dengan kerja praktik yang dilaksanakan membuat mahasiswa dapat memperoleh banyak pengalaman dan ilmu baru dalam dunia bisnis yang ada di lapangan sebagai bekal untuk mahasiswa yang akan memasuki dunia bisnis kelak, mahasiswa dapat menentukan bagaimana system pengambilan keputusan yang baik agar menghasilkan keputusan yang tepat, mahasiswa mengerti tentang seberapa penting dan harusnya penerapan teori di dalam usaha yang dijalankan agar dapat maju dan berkembang dengan baik, kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin terasah sehingga membuat kemampuan tersebut semakin meningkat dan bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Iswandi Nurdin selaku pemilik usaha Hasans Collection yang telah bersedia menerima kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan di tempat usahanya sehingga Pengabdian Masyarakat dengan Kerja Praktik dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Qoni'ah, B., 2019. *Model Pengembangan Pendidikan Hard Skill Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 (studi kasus di smk bp subuluh huda kembangawit madiun)* (Doctoral Diss. IAIN Ponorogo).
- [2] Nugroho, B.A., 2020. *HUBUNGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN* (Doctoral Diss. Univ. Mercu Buana Yogyakarta).
- [3] Anastasia, G. and Rukmini, E., 2021. *Renjana Belajar Melintas Batas*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- [4] Inneke Hantoro, I.H., and Mellia Harumi, M.H. and Haniel Yudiar, H.Y., 2020. Mengubah Dapur Sebagai Laboratorium: Kreativitas dan Tantangan. *"Borderless Classroom: Best Pract. Virtual Learning*.
- [5] Kholifah, N., Subakti, H., Saputro, A.N.C., Nurtanto, M., Ardiana, D.P.Y., Simarmata, J. and Chamidah, D., 2021. *Inovasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- [6] Prasetyo, P.E., 2008. Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran," *Akmenika Upy*, 2(1), pp.1-13.
- [7] Sofyan, S., 2007. Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia," *Bilancia J. Stud. Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), pp.33-64.
- [8] I. L. Organization. 2003. *Sukses Manajemen Sumber Daya Manusia: untuk Kerjasama dan Usaha yang Sukses*. Jakarta.

- [9] Nurcahyani, E.M., 2018. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bina Keluarga Tki Pada Kelompok Kerja Bktki Sempulur Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung* (Doctoral Diss. Univ. Brawijaya).
- [10] Adriani, L.R., Iskandarsyah, T., Sugiharti, A., Irawan, J.F.P., Septina, N., Pratikna, R.N., Fettry EM, S., Satyarini, R., Mulia, F., Fitriani, K. and Danil, L., 2018. Efektivitas program SCORE UNPAR dalam revitalisasi bisnis UKM.
- [11] Kurniawidjadja, L.M., Ok, S., Martomulyono, S., Susilowati, I.H., KM, S. and KKK, M., 2021. *Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan di Tempat Kerja Meningkatkan Produktivitas,* Universitas Indonesia Publishing.
- [12] Sridadi, A.R., 2016. *Pedoman Perjanjian Kerja Bersama: Perjanjian Kerja Bersama Antara Pengus dan Serikat Pekerja dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia*. EMPAT DUA MEDIA (CV. CITA INTRANS SELARAS).

EDUKASI RUMAH SEHAT TANPA ASAP ROKOK DI GAMPONG CEURIH KECAMATAN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH TAHUN 2022

Tahara Dilla Santi^{1*}, Vera Nazhira Arifin¹, Farisan Azhim², Winda Gustina², Cut Tiara Maijora², Aditya Candra³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh

²Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

³Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama

* tahara.dilla@unmuha.ac.id, veraeyabogor@gmail.com, azhim.farisan@gmail.com, windagustina20@gmail.com, majoracuttiara@gmail.com, dradityacandra@gmail.com

Submitted: 11-06-2022

Revised: 14-07-2022

Accepted: 15-07-2022

ABSTRAK

Perokok pasif memiliki risiko gangguan kesehatan tiga kali lebih besar daripada perokok aktif. Di Banda Aceh, perokok di dalam ruangan tertutup sebesar 68,37% dan asap rokok ini dihirup oleh perokok pasif. Upaya yang harus dilakukan berupa penyuluhan kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mewujudkan rumah sehat tanpa asap rokok di gampong Ceurih Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi melalui power point sebagai sarana penyuluhan dan pembagian booklet edukasi rumah sehat tanpa asap rokok. Kegiatan ini dilaksanakan di Meunasah gampong Ceurih yang diikuti oleh 20 orang masyarakat dari empat dusun (Pande meuh, Tgk dicot, Pusara habib, Podihagu) di gampong Ceurih. Tim PkM memberikan pre test sebelum kegiatan dimulai dan diakhir PkM dibagikan kuesioner post test dan bingkisan kepada peserta. Hasil kegiatan penyuluhan dan pembagian booklet dapat meningkatkan pengetahuan peserta dengan nilai post test (48 ± 17.2) dan nilai pre test (25.1 ± 4.1). Keaktifan peserta sebesar 100%. Penyuluhan kesehatan dan pembagian booklet dapat meningkatkan pengetahuan peserta dan mengedukasi untuk menciptakan rumah sehat tanpa asap rokok di gampong Ceurih. Selain itu kehadiran empat orang kepala dusun dapat menjadi motivator dan penggerak terwujudnya lingkungan sehat dengan udara bersih di gampong Ceurih.

Kata kunci : edukasi, rokok, penyuluhan

ABSTRACT

Passive smokers have three times the risk of health problems than active smokers. In Banda Aceh, 68.37% of smokers in a closed room are inhaled and this smoke is inhaled by passive smokers. Efforts must be made in the form of health education. The purpose of this activity is to educate the public to create a healthy house without cigarette smoke in the Ceurih village, Banda Aceh City. The method used in this activity is the presentation of material through power points as a means of counseling and distribution of healthy home education booklets without cigarette smoke. This activity was carried out at Meunasah gampong Ceurih which was attended by 20 people from four hamlets

(Pande meuh, Tgk dicot, Pusara habib, Podihagu) in Ceurih village. The PkM team gave a pre-test before the start and at the end of the PkM distributed the post-test questionnaires and gifts to the participants. The results of the counseling and the distribution of booklet scores could increase participants' knowledge with the post-test (48 ± 17.2) and pre-test scores (25.1 ± 4.1). The activeness of participants is 100%. Health counseling and distribution booklets can increase participants' knowledge and educate them to create a smoke-free healthy home in the Ceurih village. In addition, the presence of four hamlet heads can be a motivator and mover for the realization of a healthy environment with clean air in the Ceurih village.

Keywords: education, cigarettes, counseling

PENDAHULUAN

Merokok merupakan gaya hidup yang tidak sehat dan membahayakan orang yang berada di sekitarnya. Asap rokok mengandung sekitar 500 partikel gas berbahaya, (tar dan nikotin). Asap rokok dari perokok aktif yang ada di dalam rumah dapat menyebabkan gangguan kesehatan perokok pasif atau anggota keluarga. Anak-anak, balita dan bayi yang terpapar asap rokok berisiko tinggi mengalami iritasi mata, infeksi telinga, alergi, asma, bronkitis, pneumonia, meningitis [1], [2].

Rokok memiliki kandungan zat adiktif yang menyebabkan gangguan kesehatan bahkan kematian [3]. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan salah satunya rokok.

Asap rokok merupakan bahan pencemar paling banyak ditemui di dalam rumah yang anggota keluarganya sebagai perokok aktif. Asap rokok yang dihisap oleh perokok pasif masuk ke dalam paru-parunya disebut sebagai asap rokok utama (*mainstream smoke*) sedangkan asap rokok dari ujung rokok yang terbakar disebut asap rokok samping (*sidestream smoke*). Trend saat ini *third hand smoke* yaitu perokok tangan ketiga yang mendapatkan zat-zat berbahaya dalam rokok meskipun tidak kontak langsung dengan perokok [4]. Hal ini sangat berisiko bagi perokok pasif yang memiliki waktu tinggal lebih lama di dalam rumah. Perokok pasif merupakan orang yang tidak merokok namun ikut menghirup asap rokok dari perokok aktif [5], [6]. Penelitian Rahim, 2019 [7] menyebutkan bahwa 10.2% bayi berat lahir rendah (BBLR) disebabkan paparan asap rokok. Efek rokok pada anak-anak lebih parah karena diameter saluran pernafasan masih sempit dan jumlah asap rokok yang masuk lebih banyak serta sistem imun tubuh yang belum sempurna. Anak-anak menderita asma bronkial akibat orangtuanya merokok di dalam rumah sebanyak 10 batang per hari [8].

Berdasarkan *The Global Tobacco Epidemic* tahun 2017, prevalensi pengguna tembakau muda di Indonesia laki-laki sebesar 21,4% dan perempuan sebesar 1,5% serta perokok aktif pria dewasa sebesar 64,9% [9]. Data *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) jumlah perokok aktif di Indonesia 67.4% laki-laki dan 4.5% perempuan [10]. Perokok berusia ≥ 10 tahun yang merokok di dalam

gedung atau ruangan tertutup di Kota Banda Aceh sebesar 68, 37% [11]. Dari hasil tersebut, dapat diperkirakan bahwa jumlah perokok pasif atau orang yang terpapar asap rokok jumlahnya lebih banyak dari jumlah perokok aktif [12]

Berdasarkan hasil data Puskesmas Ulee Kareng, masalah merokok di dalam rumah menempati posisi teratas dan masih perlu upaya-upaya preventif untuk menyelesaikan permasalahan ini. Gampong Ceurih merupakan salah satu gampong yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ulee Kareng dan termasuk dalam target Puskesmas terkait meminimalkan merokok di dalam rumah. Survey pendahuluan di gampong Ceurih, masih banyak terdapat anggota keluarga yang merokok di dalam rumah. Oleh karena itu perlu diberikan edukasi tentang rumah sehat tanpa asap rokok di gampong Ceurih Kota Banda Aceh.

Masih kurangnya informasi dan kesadaran masyarakat tentang dampak bahaya merokok di dalam rumah. Anggota keluarga yang berperan sebagai perokok aktif dapat menyumbang gangguan kesehatan bagi bayi, balita, anak-anak dan orang tua yang berada di dalam rumah (perokok pasif). Pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi tentang rumah sehat tanpa asap rokok di gampong Ceurih Kota Banda Aceh, memberikan kesadaran bahwa perokok aktif membahayakan anggota keluarga, dan meningkatkan peran serta anggota keluarga dalam mewujudkan rumah sehat tanpa asap rokok

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada tanggal 1 Juni 2022 di Gampong Ceurih Kota Banda Aceh. Peserta kegiatan PkM adalah ibu dan bapak yang berdomisili di gampong Ceurih dan bersedia untuk hadir pada saat kegiatan berlangsung. Alat-alat yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan berupa laptop dan LCD.

Sebelum memulai kegiatan, maka dibagikan kuesioner pengetahuan awal sebagai pretest. Pada pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemaparan materi tentang edukasi rumah sehat tanpa asap rokok melalui power point dan pembagian booklet terkait tema pengabdian. Metode ini akan digunakan pada saat edukasi dengan memaparkan pengertian perokok aktif, perokok pasif, bahaya terpapar asap rokok, upaya mewujudkan rumah sehat tanpa asap rokok, serta dilanjutkan dengan tanya jawab dengan para peserta yang hadir. Sebelum kegiatan ditutup diberikan post test untuk menilai pengetahuan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2022 di Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Peserta pengabdian edukasi rumah sehat tanpa asap rokok berjumlah 20 orang dengan mayoritas peserta adalah ibu-ibu. Kegiatan ini diawali dengan temu ramah dimana tim PkM memperkenalkan diri kepada masyarakat yang telah hadir di Meunasah gampong

Ceurih. Selanjutnya pembagian kuesioner (pre test) oleh tim PkM sekaligus membantu mengarahkan peserta. Hasil pre test menunjukkan bahwa peserta PkM belum sepenuhnya memiliki pengetahuan tentang pentingnya rumah sehat tanpa asap rokok. Masih banyaknya kepala keluarga yang merokok di dalam rumah dan dampak merokok di dalam rumah masih ada yang menjawab tidak tahu.

Hasil analisis diperoleh bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi dari pre test sebesar 25.1 ± 4.1 . Setelah selesai melaksanakan pre test maka dibagikan booklet kepada peserta sebagai bahan bacaan tentang edukasi rumah sehat tanpa asap rokok. Tim PkM melanjutkan kegiatan dengan memaparkan materi penyuluhan dan peserta sangat bersemangat dan 100% aktif mengikuti kegiatan (Gambar 1). Kondisi ini terus berlanjut pada sesi tanya jawab, semua peserta mengacungkan tangan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim PkM. Sebagai penghargaan, setiap peserta yang menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan doorprize yang disediakan oleh Tim PkM.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan oleh Tim PkM

Untuk menguji pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan, maka tim PkM memberikan post test dengan pertanyaan yang sama. Hasil analisis didapatkan bahwa nilai rata-rata dan standar deviasi dari post test sebesar 48 ± 17.2 yang menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah kegiatan PkM. Peserta menjadi tahu tentang rumah sehat tanpa asap rokok, bahayanya perokok pasif, risiko yang diperoleh saat anggota keluarga menghirup asap rokok, dan kandungan berbahaya yang terdapat pada asap rokok. Tim PkM mengharapkan setelah kegiatan ini akan terbentuk perubahan perilaku di masyarakat gampong Ceurih sehingga terwujudnya rumah sehat tanpa asap rokok. Di akhir kegiatan, tim PkM melakukan foto bersama dengan peserta (Gambar 2).

Seiring dengan mudahnya akses rokok di masyarakat menyebabkan banyaknya perokok yang dijumpai di gampong Ceurih bahkan di tempat-tempat umum seperti kantor kepala desa, meunasah, dan lainnya. Walaupun sebenarnya perokok aktif sadar bahwa kebiasaan merokok berdampak buruk bagi orang di sekelilingnya, namun mereka tetap merokok dan mengaku sulit untuk menghentikan

kebiasaan tersebut. Ironisnya, beberapa kepala keluarga merokok di hadapan bayi dan balita tanpa rasa bersalah. Padahal perokok pasif lebih berisiko menderita penyakit dan gangguan kesehatan akibat asap rokok dari perokok aktif. Dalam sebatang rokok terkandung 4000 zat kimia berbahaya diantaranya nikotin yang menyebabkan adiksi, tar penyebab kanker, karbon monoksida menyebabkan penurunan level oksigen di dalam darah sehingga terganggunya konsentrasi bahkan memicu penyakit berbahaya lainnya. Dampak asap rokok bagi balita berupa gangguan pernafasan, radang paru, mudah cemas, terganggunya fungsi hidung dan mata [13].



Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dan Peserta Kegiatan

Upaya menciptakan rumah sehat tanpa asap rokok yaitu dengan pendidikan kesehatan pada masyarakat di gampong Ceurih. Salah satu upaya pendidikan yang dilakukan yaitu dengan pemberian booklet (Gambar 3) dan penyuluhan. Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat [14]. Masyarakat memperoleh informasi dari penyuluhan yang dilakukan sehingga sadar akan bahaya asap rokok dan berupaya untuk menjaga rumah sehat dan tentunya bebas asap rokok.

BOOKLET



EDUKASI RUMAH SEHAT TANPA ASAP ROKOK DI GAMPONG CEURIH KECAMATAN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH TAHUN 2022



DISUSUN OLEH

Tim PkM



Gambar 3. Cover Booklet yang Dibagikan Pada Kegiatan PkM

Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan membahas tentang upaya terciptanya lingkungan sehat, menghormati hak orang lain untuk mendapatkan lingkungan sehat secara fisik, biologi dan sosial [15]. Setiap orang memiliki kewajiban berperilaku sehat untuk mewujudkan, mempertahankan dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya. Perilaku tidak merokok merupakan solusi terciptanya udara bersih dan sehat dalam mewujudkan kawasan rumah sehat tanpa asap rokok. Pendidikan kesehatan seperti penyuluhan dan pembagian booklet memiliki peran penting dalam mengubah perilaku kesehatan masyarakat sebagai hasil dari pengalaman belajar.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM di Gampong Ceurih dilaksanakan dengan metode pembagian booklet dan penyuluhan telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta dengan hasil pre test 25.1 ± 4.1 naik signifikan menjadi 48 ± 17.2 pada hasil post test. Booklet yang dibagikan dirancang dengan gambar dan penjelasan yang menarik sehingga peserta memahami materi dengan mudah. Hal ini didukung dengan penyuluhan yang menampilkan power point yang didesain sangat baik sehingga respon positif diperoleh selama kegiatan berlangsung. Semua peserta aktif (100%) dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LP4M Universitas Muhammadiyah Aceh, masyarakat gampong Ceurih dan semua pihak yang telah membantu kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ramdhani, H.T., Wahyudin., Nursela, AA, “Perilaku Orangtua Yang Merokok Terhadap Kesehatan Anak (0-5 Tahun),” *J. Keperawatan ‘Aisyiyah*, vol. 5, no. 1, pp. 31–44, 2018.
- [2] Putri, N.U.E., Alibasjah, RW., Khasanah, U, “Hubungan Antara Ibu Hamil Perokok Pasif Dengan Kelahiran Bayi Berat Lahir Rendah Di Kota Cirebon Tahun 2014-2016,” *Tunas Med. J. Kedokt.*, vol. 4, no. 1, pp. 5–9, 2018.
- [3] Wasliati, B., Saputri, I.N., Panjaitan., D.B., Octavariny, R., Octavia, C, “Sosialisasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di RSUD Lubuk Pakam Deli Serdang,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 2018–212, 2021.
- [4] Siregar, H. R, “Penyuluhan Kesehatan: Dampak Paparan Asap Rokok Terhadap Kesehatan Keluarga di Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan,” *J. Pengabdi. Masy. Aufa*, vol. 3, no. 2, pp. 25–27, 2021.
- [5] Munawaroh, M., Nugrahawati, L.R., Furqaani, A.R, “Scoping Review: Pengaruh Paparan Asap Rokok Terhadap Kadar Nikotin Dalam Tubuh Perokok Pasif,” *J. Integr. Kesehat. dan Sains*, vol. 3, no. 2, pp. 233–238, 2021.
- [6] Jatmika, S. E. D, “Edukasi Rumah Tangga Bebas Asap Rokok,” *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 98–103, 2020.
- [7] Rahim, F.K., Muharry, A, “Karbon Monoksida (CO) Pada Ibu Hamil (Perokok Pasif) Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kabupaten Kuningan,” *J. Ilmu Kesehat. Bhakti Husada Heal. Sci. J.*, vol. 10, no. 1, pp. 68–73, 2019.
- [8] Susanto, A., Pratiwi, R.I., Sunardi, S, “Peningkatan Kesadaran Bahaya Asap Rokok Bagi Kesehatan Pada Siswa SMP Negeri 1 Tegal,” *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 68–73, 2020.
- [9] WHO, “WHO Report on Fact Sheets: Tobacco,” 2017.
- [10] WHO, “WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, Raising taxes on tobacco, mpower.”, 2015.
- [11] Riskesdas, “Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.”, 2018.
- [12] Boseke, M.B., Engkeng, S., Tucunan, A. A. T, “Determinan Perilaku Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Woloan 1 Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon.”, *J. KESMAS*, vol. 8, no. 7, pp. 319–327, 2019.
- [13] Simbolon, *Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)*. Yogyakarta: Deepublish., 2016.
- [14] Santi, T.D., Candra, A, “Penyuluhan Jajanan Sehat Untuk Anak Indonesia Sehat,” *J. Inov. dan Pengabdi. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 9–11, 2022.
- [15] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, *Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5063*. Jakarta., 2009.

EDUKASI MANFAAT DAUN SINGKONG DAN DAUN PEPAYA SERTA PELATIHAN PENGOLAHANNYA MENJADI DENDENG SEBAGAI PANGAN ALTERNATIF UNTUK MENGUATKAN IMUN

Meyke Herina Syafitri^{1*}, Umarudin², Syukrianto³
^{1,2,3}Akademi Farmasi Surabaya

*meyke.herina@akfarsurabaya.ac.id, umar@akfarsurabaya.ac.id, syukriantompd@gmail.com

Submitted: 15-06-2022

Revised: 16-06-2022

Accepted: 30-06-2022

ABSTRAK

Hingga saat ini belum ada pengobatan spesifik yang terbukti dapat menyembuhkan pasien yang terinfeksi virus Covid-19. Masih adanya kasus terkonfirmasi positif covid-19 menjadi alasan pentingnya menggalakkan upaya preventif agar tidak terinfeksi virus. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah pemenuhan nutrisi terutama yang dapat mendukung sistem imun. Daun singkong dan daun pepaya terbukti dapat meningkatkan respon imun dan menurunkan inflamasi. Besarnya manfaat yang dimiliki oleh daun singkong dan daun pepaya akan lebih dapat dirasakan oleh masyarakat jika dapat diolah menjadi suatu makanan yang rasanya enak dan praktis penyajiannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan suatu pelatihan untuk mengolah daun singkong dan daun pepaya menjadi dendeng agar dapat mendukung penguatan sistem imun keluarga di era pandemi. Pelatihan yang dilakukan di wilayah Kebonsari Surabaya ini diawali dengan penyampaian materi menggunakan media powerpoint dan video, dilanjutkan dengan praktik pembuatan dendeng secara langsung. Dendeng yang dihasilkan berbentuk pipih, tekstur lembut, gurih, dan tidak terasa pahit. Pada akhir acara dilakukan evaluasi terhadap jalannya proses pelatihan melalui pemberian kuesioner. Seluruh peserta menyatakan sangat puas terhadap kegiatan ini dan menyarankan agar pelatihan serupa dapat dilakukan secara rutin di lingkungan tempat tinggal mereka.

Kata kunci : daun singkong, daun pepaya, dendeng

ABSTRACT

Until now there is no specific treatment that has been proven to cure patients infected with the Covid-19 virus. The high number of positive confirmed cases of Covid-19 makes it is important to promote preventive efforts so as not to be infected with the virus. One thing that can be done is the fulfillment of nutrition, especially those that can support the immune system. Cassava leaves and papaya leaves have been shown to increase the immune response and reduce inflammation. The magnitude of the benefits possessed by cassava leaves and papaya leaves will be more felt by the community if they can be processed into a food that tastes good and is practical to serve. Based on this background, workshop is needed to process cassava leaves and papaya leaves turn into dendeng in order to support

strengthening the family's immune system in the pandemic era. The training, which was conducted in the Kebonsari area of Surabaya, began with the providing of information using powerpoint and video media, followed by hands-on manufacturing practice. The dendeng produced is flat, has a soft texture, savory, and does not taste bitter. At the end of the event, an evaluation of the course of the training process was carried out through the provision of questionnaires. All participants stated that they were very satisfied with this activity and suggested that similar training could be carried out regularly in their neighborhood.

Keywords : cassava leaves, papaya leaves, dendeng

PENDAHULUAN

Keberadaan virus corona baru (Covid-19) di dunia mulai terdeteksi pada akhir tahun 2019. Virus ini terutama menyerang sistem pernapasan menyebabkan terjadinya pneumonia, kegagalan multi-organ bahkan kematian. Hingga saat ini belum ada pengobatan yang disetujui di seluruh dunia untuk virus ini. Oleh karena itu, komunitas klinis dan ilmiah memiliki upaya bersama untuk mengurangi dampak parah dari wabah tersebut [1][2].

Beberapa studi menunjukkan bahwa pemberian nutrisi yang memiliki aktivitas sebagai imunostimulan dapat membantu mencegah infeksi virus, walaupun belum ada hasil penelitian kuat yang mendukung [1]. Diet yang tepat dapat menjamin tubuh berada dalam kondisi yang tepat untuk melawan virus [3]. Suplemen diet yang mengandung vitamin, lipid bioaktif, dan herba dapat menjadi sarana untuk mendukung sistem imun melawan Covid-19 [4].

Daun singkong terbukti memiliki kandungan serat dan protein yang tinggi [5]. Daun singkong diketahui mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, tannin, saponin, flavonoid, dan flavonol sehingga dapat bermanfaat juga bagi kesehatan [6][7]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun singkong dapat mencegah terjadinya penurunan serum albumin [8].

Daun pepaya memiliki karakteristik yang hampir mirip seperti daun singkong. Hanya saja rasa pahit yang dimiliki oleh daun pepaya terkadang menjadi penghalang beberapa orang untuk mau mencicipinya. Padahal daun pepaya memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah dapat meningkatkan respon imun, menurunkan inflamasi, antibakteri, antivirus, dan antitumor [9][10].

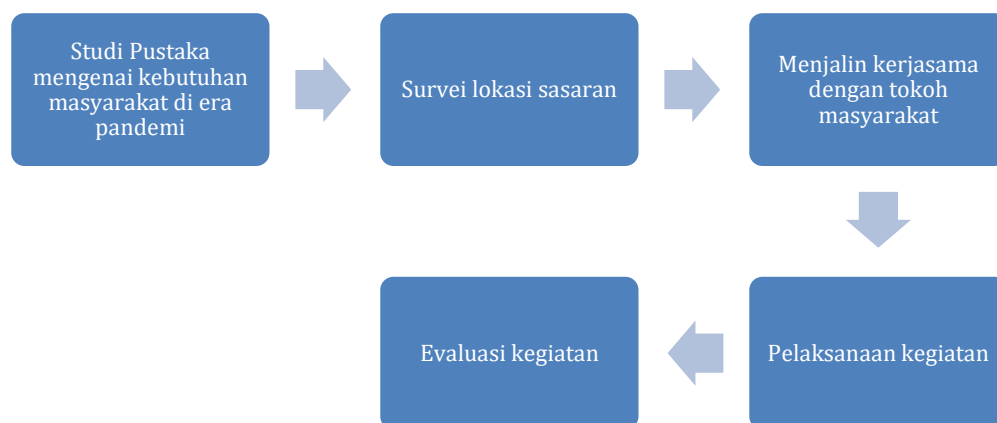
Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan pelatihan pembuatan olahan makanan yang berbahan dasar daun singkong dan daun pepaya. Jenis olahan makanan yang akan dibuat pada pelatihan ini adalah dendeng daun singkong dan daun pepaya yang selanjutnya disebut dendeng “singpay”. Produk inovasi ini dapat dijadikan alternatif makanan yang enak, mudah diolah, memiliki nilai gizi dan dapat digunakan untuk menguatkan sistem imun di era pandemi. Peserta pelatihan adalah warga Kebonsari Surabaya.

METODE PENELITIAN

Perencanaan kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan data mengenai penyebaran covid-19 di area Surabaya, kemudian dilakukan studi literature mengenai apa saja yang mungkin dilakukan untuk mencegah meningkatnya angka kasus terkonfirmasi positif di masyarakat. Salah satu upaya yang dirasa cukup efektif adalah melalui edukasi kepada masyarakat agar mengkonsumsi makanan bernilai gizi tinggi yang telah terbukti dapat menguatkan sistem imun. Setelah melalui proses diskusi, akhirnya diputuskan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan dendeng kombinasi daun singkong dan pepaya. Tahap selanjutnya adalah melakukan survei lokasi dan melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat.

Pelatihan pembuatan dendeng berbahan dasar kombinasi daun singkong dan daun pepaya dilakukan di wilayah Kebonsari Surabaya. Peserta pelatihan adalah perwakilan warga, tokoh masyarakat, dan anggota Karang Taruna. Acara dilaksanakan dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat. Peserta yang hadir harus memakai masker, tidak demam, dan menerapkan jaga jarak (*physical distancing*). Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan mengenai *update* angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 di Surabaya, dilanjutkan dengan pentingnya sistem imun yang kuat agar tidak mudah terinfeksi virus, dan manfaat dari konsumsi daun singkong dan pepaya di era pandemi
2. Penyampaian materi mengenai cara pembuatan dendeng singpay.melalui video
3. Praktik pembuatan dendeng singpay secara langsung, disertai dengan diskusi interaktif dengan peserta. Saat praktik pembuatan, salah satu perwakilan warga diminta untuk maju ke depan agar dapat mempraktikkan secara langsung dengan dipandu oleh narasumber.
4. Evaluasi akhir mengenai pelaksanaan pelatihan.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu makanan yang disukai warga Indonesia adalah dendeng [11]. Dendeng merupakan produk olahan daging berbentuk lempengan yang diberi bumbu dan dikeringkan [5]. Tingginya harga daging sebagai bahan baku menjadikan harga dendeng menjadi mahal. Oleh sebab itu perlu untuk mencari bahan baku lain sebagai alternatif pembuatan dendeng [12].

Daun singkong diketahui memiliki aktivitas sebagai antioksidan dan anti-reumatik [13] [14]. Daun pepaya sendiri juga terbukti dapat meningkatkan ekspresi TLR-7 dan TLR-9. *Toll-like receptors* (TLR) merupakan reseptor yang dikenal pada imunitas alami, memainkan peran penting dalam menginduksi respon imun [9]. Selain itu daun pepaya juga dapat memediasi pelepasan platelet sehingga juga dapat digunakan untuk mencegah demam berdarah [15]. Baik daun singkong maupun daun pepaya, keduanya sama-sama dapat menurunkan ekspresi COX-2 (cyclooxygenase-2) [16]; [9].

Banyaknya manfaat yang dimiliki oleh daun singkong maupun daun pepaya secara tunggal, mendorong tim dari Akademi Farmasi Surabaya untuk berinovasi menggabungkan keduanya dalam suatu bentuk olahan pangan yang bernama dendeng. Kombinasi ini bertujuan agar dapat menghasilkan manfaat kesehatan yang lebih besar jika dibandingkan dengan penggunaan tunggal.

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penjabaran materi menggunakan *slide powerpoint* yang ditampilkan di layar. Untuk memudahkan pemahaman masyarakat, panitia juga memberikan *leaflet* yang berisi hal-hal penting yang berkaitan dengan pelatihan. *Leaflet* yang diberikan kepada peserta dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. *Leaflet* Pelatihan Pembuatan Dendeng “Singpay”

Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan selanjutnya adalah pemutaran video proses pembuatan dendeng “singpay”. Video yang ditampilkan meliputi detail bahan yang digunakan, peralatan yang dibutuhkan, dan tahapan-tahapan yang harus dilalui. Saat pemutaran video,

narasumber memberikan penjelasan rinci terkait hal-hal teknis yang perlu diperhatikan. Gambaran video proses pembuatan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Video Pembuatan Dendeng “Singpay”

Komposisi dendeng “singpay” meliputi: daun singkong, daun pepaya, tepung terigu, tepung tapioka, telur, bumbu yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, kemiri, ketumbar, kencur, penyedap rasa, dan garam. Proses pembuatannya pun relatif mudah.

Pertama-tama daun singkong dan daun pepaya dicuci. Khusus untuk daun pepaya, setelah dicuci daun diberi garam secukupnya, diremas-remas, kemudian daun dicuci kembali. Selanjutnya kedua daun direbus dan ditiriskan. Tepung terigu, tepung tapioka, telur, dan bumbu-bumbu dicampurkan dalam wadah, kemudian daun yang sudah direbus dimasukkan jadi satu ke dalam wadah tersebut. Semua bahan diaduk secara merata, lalu dikukus. Setelah dikukus, adonan dipotong-potong lalu dipipihkan. Setelah pipih, proses terakhir adalah penggorengan.

Dendeng dapat dimasak dengan cara digoreng ataupun dipanggang. Akan tetapi, pada pelatihan ini lebih dipilih cara menggoreng sebab kadar air dendeng yang digoreng lebih rendah daripada yang dipanggang [11]. Diharapkan dengan kadar air yang rendah, dendeng bisa menjadi lebih tahan lama.

Setelah pemutaran video selesai, salah satu peserta diminta maju agar bisa mempraktikkan pembuatan dendeng secara langsung. Terjadi diskusi interaktif dengan peserta. Masyarakat terlihat sangat antusias karena belum banyak yang mengetahui bahwa daun singkong dan daun pepaya dapat diolah menjadi dendeng. Biasanya warga selama ini hanya mengolahnya dengan cara-cara yang umum dilakukan sebelumnya, seperti direbus, ditumis, diberi santan, atau dibuat botok (sejenis makanan yang dibungkus daun pisang dan dikukus). Proses pembuatan dendeng dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Proses Pembuatan Dendeng “Singpay”

Setelah jadi, dendeng dikemas dalam plastik *standing pouch* dan diberi label agar terlihat menarik. Dendeng “singpay” yang dihasilkan memiliki bentuk yang pipih, tekstur lembut, renyah, gurih, dan tidak terasa pahit. Rasa pahit dari daun pepaya sangat berkurang sebab setelah proses pencucian, daun pepaya diberi garam secukupnya sambil diremas-remas. Proses meremas harus dilakukan dengan benar sebab jika tidak, rasa pahit daun pepaya akan menjadi sangat dominan. Produk akhir dendeng “singpay” dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Produk Akhir Dendeng “Singpay”.

Melalui cara pengolahan yang sederhana, bahan-bahan yang mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau, diharapkan dapat memungkinkan semua peserta bisa mempraktikkan pembuatan dendeng ini di rumah masing-masing. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pelatihan yaitu sebagai salah satu upaya penguatan sistem imun keluarga.

Pada akhir acara, peserta membawa pulang produk dendeng “singpay”. Peserta juga mengisi kuesioner untuk mengevaluasi proses berjalannya acara secara keseluruhan. Seratus persen peserta merasa sangat puas terhadap kegiatan pelatihan ini. Sebanyak 85,7 persen peserta sangat setuju jika kegiatan semacam ini dapat rutin diselenggarakan agar dapat meningkatkan wawasan masyarakat terkait penggunaan dan pengolahan herbal yang berguna untuk kesehatan.

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelatihan pembuatan dendeng “singpay” yang diselenggarakan di wilayah Kebonsari Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Daun singkong dan daun pepaya dapat diolah menjadi makanan yang enak, tinggi serat dan protein serta dapat menguatkan sistem imun.
2. Produk dendeng “singpay” disukai oleh warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada P3M Akademi Farmasi Surabaya yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Moscatelli *et al.*, “Covid-19: Role of nutrition and supplementation,” *Nutrients*, vol. 13, no. 976, pp. 1–12, 2021, doi: 10.3390/nu13030976.
- [2] H. F. Florindo *et al.*, “Immune-mediated approaches against Covid-19,” *Nat. Nanotechnol.*, vol. 15, no. 8, pp. 630–645, 2020, doi: 10.1038/s41565-020-0732-3.
- [3] F. Aman and S. Masood, “How Nutrition can help to fight against COVID-19 Pandemic,” *Pak J Med Sci*, vol. 36, no. COVID19-S4, pp. 121–123, 2020.
- [4] C. M. Galanakis, “The Food Systems in the Era of the Coronavirus (COVID-19) Pandemic Crisis,” *Foods*, vol. 9, no. 523, pp. 1–10, 2020, doi: 10.3390/foods9040523.
- [5] Firdausni and I. T. Anova, “Pemanfaatan Daun Ubi Kayu Menjadi Dendeng Sebagai Makanan Alternatif Vegetarian Pengganti Protein,” *J. Litbang Ind.*, vol. 5, no. 1, p. 61, 2015, doi: 10.24960/jli.v5i1.662.61-69.
- [6] Hasim, S. Falah, and L. K. Dewi, “Effect of boiled cassava leaves (*Manihot esculenta* Crantz) on total phenolic, flavonoid and its antioxidant activity,” *Curr. Biochem.*, vol. 3, no. 3, pp. 116–127, 2016.
- [7] M. Jampa, K. Sutthanut, N. Weerapreeyakul, W. Tukummee, J. Wattanathorn, and S. Muchimapura, “Multiple Bioactivities of *Manihot esculenta* Leaves: UV Filter, Anti-Oxidation, Anti-Melanogenesis, Collagen Synthesis Enhancement, and Anti-Adipogenesis,” *Molecules*, vol. 27, no. 5, 2022, doi: 10.3390/molecules27051556.
- [8] R. Dewi and R. Normasari, “Cassava Leaves Extract (*Manihot esculenta*) Prevents the Decrease of Albumin Serum Level in Mice with Gentamicin Induced Hepatotoxicity,” *Medico-Legal Updat.*, vol. 21, no. 1, pp. 848–852, 2021, doi: 10.37506/mlu.v21i1.2423.
- [9] F. Z. Nisa, M. Astuti, S. M. Haryana, and A. Murdiati, “Effect of papaya leaves (*Carica papaya* L.) extract on immune response (TLR-7, TLR-9) and inflammation (COX-2) in

- rats induces DMBA (7, 12-Dimethylbenz[a]antracen),” *Pakistan J. Biol. Sci.*, vol. 23, no. 11, pp. 1450–1455, 2020, doi: 10.3923/pjbs.2020.1450.1455.
- [10] S. P. Singh *et al.*, “Therapeutic application of Carica papaya leaf extract in the management of human diseases,” *DARU, J. Pharm. Sci.*, vol. 28, no. 2, pp. 735–744, 2020, doi: 10.1007/s40199-020-00348-7.
- [11] B. P. Febrina, T. Tuti Suryati, and I. I. Arief, “Karakteristik Dendeng Lambok Khas Sumatera Barat dengan Metode Pengolahan dan Lama Penyimpanan yang Berbeda,” *J. Ilmu dan Teknol. Peternak. Trop.*, vol. 6, no. 1, p. 92, 2019, doi: 10.33772/jitro.v6i1.5451.
- [12] D. Taris Amrina, M. Ansori, and D. Octavianti Paramita, “Pengaruh Penggunaan Bobot Gula Merah Yang Berbeda Terhadap Kualitas Dendeng Daging Ikan Bandeng (*Chanos chanos*),” *Food Sci. Culin. Educ. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 2–6, 2014.
- [13] S. E. Rikomah, E. Elmitra, and D. G. Yunita, “Efek Ekstrak Etanol Daun Singkong (*Manihot Utilissima Pohl*) Sebagai Obat Alternatif Anti Rematik Terhadap Rasa Sakit Pada Mencit,” *J. Ilm. Manuntung*, vol. 3, no. 2, p. 133, 2017, doi: 10.51352/jim.v3i2.119.
- [14] F. Rachman, S. Hartati, E. Sudarmonowati, and P. Simanjuntak, “Aktivitas Antioksidan Daun Dan Umbi Dari Enam Jenis Singkong (*Manihot utilisima Pohl*) - (Antioxidant Activity of Leaves and Tuber from Six Types of Cassava (*Manihot utilisima Pohl*),” *Biopropal Ind.*, vol. 7, no. 2, pp. 47–52, 2016, doi: 10.36974/jbi.v7i2.709.
- [15] V. Anjum, P. Arora, S. H. Ansari, A. K. Najmi, and S. Ahmad, “Antithrombocytopenic and immunomodulatory potential of metabolically characterized aqueous extract of Carica papaya leaves,” *Pharm. Biol.*, vol. 55, no. 1, pp. 2043–2056, 2017, doi: 10.1080/13880209.2017.1346690.
- [16] Z. Meilawaty, A. W. S. Dharmayanti, and D. Prafitasari, “The effect of cassava (*Manihot esculenta*) leaf extract on COX-2 expression in the neutrophil cell culture exposed to the lipopolysaccharide of *Escherichia coli* (in-vitro study),” *Padjadjaran J. Dent.*, vol. 31, no. 1, p. 60, 2019, doi: 10.24198/pjd.vol31no1.16950.

PENYULUHAN VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK DAN VAKSIN BOOSTER DEWASA

Dewi Perwito Sari¹, Asri Wido Mukti², Ira Purbosari³, Laila Magfiroh I Suwarso⁴, Reza Widya Putri⁵

¹⁻⁵ Program Studi Farmasi, Fakultas Sains dan Kesehatan, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

dewiperwito@unipasby.ac.id

Submitted: 03-10-2022

Revised: 30-12-2021

Accepted: 31-12-2022

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang terjadi sejak 2019. Berdasarkan pengamatan uji klinik dengan waktu yang lebih panjang menunjukkan bahwa respons imun yang dihasilkan oleh vaksin COVID-19 akan menurun seiring waktu dengan interval penurunan yang bervariasi tergantung dari jenis vaksinnya. Vaksin yang diberikan merupakan vaksinasi booster/dosis lanjutan untuk mempertahankan imunogenisitas vaksin terhadap infeksi COVID-19. Dari hasil studi-studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Vaksin Covid 19 aman dan memberikan respons imun yang baik pada anak. Pengabdian kali ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mensosialisasikan vaksinasi covid 19 pada anak dan booster pada dewasa kepada masyarakat.

Kata Kunci: SARS-CoV-2, Covid 19, vaksin booster

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by the SARS-CoV-2 virus that has occurred since 2019. Based on observations of longer-term clinical trials, it shows that the immune response produced by the COVID-19 vaccine will decrease over time with varying intervals of decline depending on the type of vaccine. The vaccine given is a booster vaccination/advanced dose to maintain the immunogenicity of the vaccine against COVID-19 infection. From the results of these studies, it can be concluded that the Covid 19 vaccine is safe and provides a good immune response in children. This service is carried out with the aim of providing knowledge and socializing the covid 19 vaccination to children and booster to adults to the community.

Keywords: SARS-CoV-2, Covid 19, vaccine booster

PENDAHULUAN

Covid-19 yang muncul pada akhir tahun 2019 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Guna meningkatkan kekebalan seseorang terhadap virus ini maka dilakukan pemberian vaksin sehingga apabila suatu saat terpapar virus Covid-19, tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan serta tidak menjadi sumber penularan [1].

Berdasarkan pengamatan uji klinik dengan waktu yang lebih panjang menunjukkan bahwa respons imun yang dihasilkan oleh vaksin COVID-19 akan menurun seiring waktu dengan interval

penurunan yang bervariasi tergantung dari jenis vaksinnya. Oleh karena itu, diperlukan pemberian vaksinasi *booster*/dosis lanjutan untuk mempertahankan imunogenisitas vaksin terhadap infeksi COVID-19 [2].

Pada awalnya vaksin *booster* diberikan kepada lansia, tenaga kesehatan dan kelompok individu yang memiliki masalah pada sistem imun/ *immunocompromised*. Namun saat ini vaksin *booster* sudah dapat diberikan pada seluruh masyarakat. Pandemi COVID-19 ternyata juga memiliki dampak luas terhadap perkembangan anak dalam hal kesehatan (fisik dan mental), aspek sosial, dan juga pendidikan. Anak adalah salah satu kelompok yang rentan terinfeksi virus. Belum menentunya waktu kapan pandemi COVID-19 di Indonesia dan juga secara global akan berakhir, maka sistem pelayanan kesehatan harus dapat mengantisipasi kemungkinan bertambahnya kasus COVID-19 pada anak, termasuk perlunya vaksinasi untuk usia anak. Sementara itu, dengan mulai diberlakukannya pembukaan sekolah tatap muka secara bertahap, anak juga berpotensi menjadi pembawa virus COVID-19 setelah beraktivitas di luar rumah dan menularkannya kepada orang lain. Hal ini menjadi kekhawatiran dan harus menjadi perhatian bersama [3], [4].

Vaksin covid-19 telah terbukti aman dan dapat ditoleransi dengan baik oleh anak usia 6-11 tahun dengan profil kemanan sebesar 11% pada usia 6-11 tahun dan 14% pada usia 12-17 tahun. Sedangkan laporan kejadian tidak diinginkan (*adverse events*) yang teramati termasuk dalam kategori *grade* 1 dan 2 (ringan hingga sedang). Dari hasil studi-studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Vaksin Covid 19 aman dan memberikan respons imun yang baik pada anak (BPOM, 2022)

Pengabdian kali ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mensosialisasikan vaksinasi covid 19 pada anak dan *booster* pada dewasa kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi yang diberikan diharapkan masyarakat akan aktif mendukung pelaksanaan vaksinasi ini agar dapat segera terwujud kekebalan kelompok.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan melalui webinar dan diharapkan dapat memberi dan meningkatkan informasi yang benar terkait Vaksinasi Covid 19 pada anak dan Vaksin *Booster* pada orang dewasa di warga kampung herbal, nginden, Surabaya sehingga tidak ragu lagi mengikuti program Vaksinasi Covid 19, hal ini sekaligus membantu melancarkan program vaksinasi covid 19 oleh pemerintah agar terjadi percepatan upaya pemutusan rantai penularan covid 19.

Pengabdian ini diawali dengan kegiatan identifikasi masalah, survei lokasi dan penentuan pelaksanaan kegiatan. Sasaran peserta pengabdian adalah warga kampung herbal, nginden, Surabaya. Masalah yang saat ini penting untuk diatasi adalah meningkatkan kesadaran dan kemauan masyarakat mengikuti vaksinasi *booster* dan vaksinasi anak usia 6-17 tahun. Berdasarkan hasil survey

pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa warga kampung herbal belum seluruhnya melakukan vaksinasi booster dan anak-anak juga belum seluruhnya memperoleh vaksinasi covid-19. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Perizinan dan koordinasi dengan pihak kampung herbal
2. Pengabdian melakukan penyiapan materi, alat dan bahan presentasi
3. Mengundang warga pada kegiatan melalui zoom meeting
4. Evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksin COVID-19 merupakan vaksin yang digunakan untuk memperoleh imunitas spesifik terhadap virus SARS-CoV-2 yang terutama ditujukan untuk memutus rantai penularan virus. Kementerian Kesehatan bersama *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization* (ITAGI) dengan dukungan UNICEF dan WHO melakukan survei nasional tentang penerimaan vaksin COVID-19. Tingkat penerimaan masyarakat terkait vaksin berbeda-beda di setiap provinsi, hal ini dipengaruhi oleh status ekonomi, keyakinan agama, status pendidikan serta wilayah tingkat. Pada kelompok masyarakat dengan informasi yang lebih banyak seputar vaksin misalnya, mereka cenderung akan menerima pemberian vaksin COVID-19. Hal yang sama juga terjadi pada responden dengan kepemilikan asuransi kesehatan, sebagian besar dari mereka lebih mungkin menerima vaksin COVID-19. Ini menegaskan bahwa saat ini masih dibutuhkan informasi yang akurat tentang vaksin COVID-19 [4], [5]

Menurut informasi Badan Pengawas Obat dan Makanan terkait pengawasan keamanan, manfaat dan mutu vaksin covid-19 saat dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan peredaran pada masyarakat. Faktor faktor dorongan yang mempengaruhi masyarakat saat akan melakukan vaksinasi yaitu:

- (1) Pada kondisi saat pandemi dengan mencapai angka angka kematian yang tinggi terkait covid-19
- (2) Informasi yang menyatakan belum adanya obat dan vaksin covid-19.
- (3) Jumlah ketersediaan vaksin belum seimbang dengan kebutuhan masyarakat.
- (4) Belum ada informasi yang terjamin terkait keamanan, manfaat dan mutu vaksin terkait covid-19.

Evaluasi terhadap penggunaan vaksin terus dilakukan oleh tim ahli dan uji klinis dengan memperhatikan beberapa faktor pada vaksin yaitu:

- (1) Berfokus pada keamanan dan manfaat obat.
- (2) Memperhatikan pembuatan obat sehingga menghasilkan obat yang terstandar baik.
- (3) Berfokus pada obat mempunyai manfaat lebih besar daripada beresiko pada masyarakat.
- (4) Belum mendapatkan informasi yang tepat terkait pencegahan untuk covid-19.

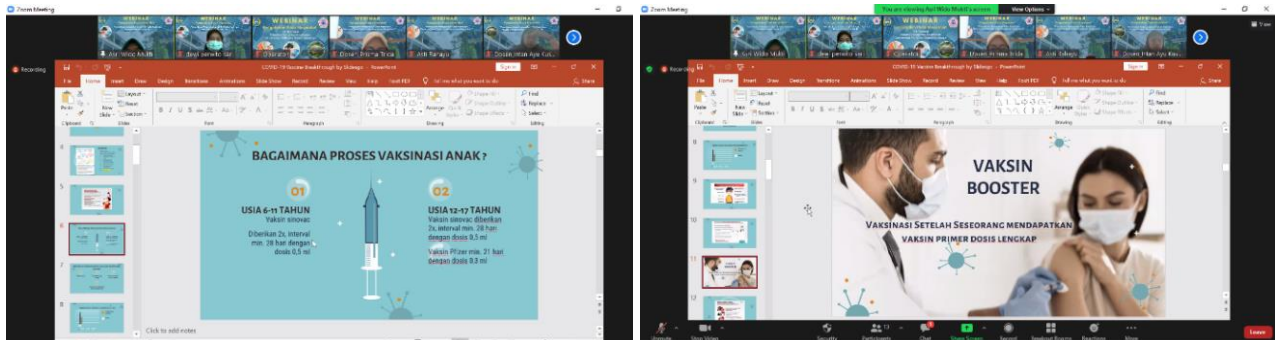
Terkait kekebalan yang akan didapat ketika melakukan vaksinasi lebih baik daripada kekebalan ketika kita terpapar virus covid-19. Meskipun vaksin bukan merupakan satu-satunya cara untuk mengurangi covid-19, tetapi harus menggunakan beberapa untuk menyebarkan informasi-informasi terkait pencegahan covid-19 seperti salah satu cara yaitu webinar yang dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi dalam bidang kesehatan memaparkan bahwa menyebarnya informasi vaksin yang tidak valid (*Hoax*) sehingga membuat keraguan masyarakat untuk divaksin (*vaccine hesitancy*). Karena kondisi ini tenaga kesehatan harus lebih berupaya komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) lebih aktif dengan menggunakan berbagai media, baik *offline* maupun *online*.

Seperti contoh menjelaskan betapa pentingnya anjuran memakai masker, mencuci tangan, dan menerapkan pembatasan sosial (3M). Dan memberikan manfaat jika mematuhi anjuran dengan tepat sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya [6]. Pada kegiatan ini kami lebih memberikan informasi manfaat masyarakat jika mereka melakukan vaksin dan resiko yang dialami jika sering menunda untuk bervaksinasi.

Vaksinasi booster telah dilaksanakan Kementerian Kesehatan sejak Agustus 2021. Kemenkes memprioritaskan kepada tenaga kesehatan atas dasar alasan kegawatdaruratan akibat invasi varian Delta dan perluasannya saat ini telah mempertimbangkan aspek keamanan, khasiat dan mutu vaksin. Badan POM sendiri terkait vaksin booster telah bekerjasama dengan Komite Penilai Vaksin COVID-19, berbagai asosiasi dan ITAGI telah menyasar orang dewasa usia 18 tahun keatas sebagai sasaran selanjutnya [7]

Untuk upaya vaksinasi lanjutan ini dapat dilakukan dengan jenis vaksin yang sama (homolog) atau dengan pemberian vaksin yang berbeda dari yang disuntikkan sebelumnya (heterolog). Dari hasil kajian Badan POM, EUA diberikan kepada 5 jenis vaksin untuk booster yaitu vaksin homolog Coronavac, Pfizer dan AstraZeneca serta vaksin heterolog yaitu Moderna dan Zifivax [8]

Pada hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kampung herbal nginden Surabaya diperoleh hasil 13 warga mengikuti kegiatan sosialisasi. Bukti kegiatan terlampir pada Gambar 1.



Gambar 1. Presentasi oleh pengabdi terkait vaksin anak dan vaksin booster

Dengan adanya webinar warga kampung herbal, nginden, Surabaya mendapatkan informasi yang benar terkait Vaksinasi Covid-19 pada anak dan Vaksin Booster pada orang dewasa sehingga tidak ragu lagi mengikuti program Vaksinasi Covid-19 Booster. Hal ini sekaligus membantu melancarkan program vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah agar terjadi percepatan upaya pemutusan rantai penularan Covid-19 serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat terkait kesehatan masyarakat Surabaya [9] [10].

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Farmasi Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan warga kampung herbal, Nginden Surabaya sejumlah 13 peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas dukungan dana yang diberikan serta warga kampung herbal Nginden, Surabaya atas partisipasinya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan RI, "Buku saku Tanya Jawab Vaksinasi." Kementerian Kesehatan RI, Mei 2019.
- [2] BPOM, "Badan POM Resmikan Vaksin COVID-19 Dosis Booster/Lanjutan di Indonesia," <https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/635/Badan-POM-Resmikan-Vaksin-COVID-19-Dosis-Booster-Lanjutan-di-Indonesia.html>, 2022.
<https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/635/Badan-POM-Resmikan-Vaksin-COVID-19-Dosis-Booster-Lanjutan-di-Indonesia.html> (accessed Apr. 25, 2022).
- [3] BPOM, "Persetujuan Penggunaan Vaksin Sinovac untuk Anak Usia 6 – 11 Tahun," 2022.
<https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/628/Persetujuan-Penggunaan-Vaksin-Sinovac-untuk-Anak-Usia-6----11-Tahun-.html> (accessed Apr. 25, 2022).
- [4] N. Febriyanti, N. Febriyanti, M. I. Choliq, and A. W. Mukti, "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya," *SNHRP*, pp. 36–42, 2021.
- [5] M. W. Arami, N. Purnamasari, and S. Rahayu, "Analisa yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kesehatan Melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster)," vol. 8, p. 4, 2022.
- [6] D. P. Sari, A. Rahayu, A. W. Mukti, and L. M. I. Suwarso, "Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19," *JMM J. Masy. Mandiri*, vol. 5, no. 3, Art. no. 3, Jun. 2021, doi: 10.31764/jmm.v5i3.4983.
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Masyarakat diminta Segera Lakukan Booster COVID-19," 2022. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22060200001/masyarakat-diminta-segera-lakukan-booster-covid-19.html> (accessed Jun. 16, 2022).
- [8] B. BPOM, "Badan Pengawas Obat dan Makanan - Republik Indonesia," *SIARAN PERS Tambah Pilihan Jenis Vaksin COVID-19 di Indonesia, Badan POM Terbitkan EUA untuk Janssen*

COVID-19 Vaccine dan Vaksin Convidecia, 2022.
<https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/622/SIARAN-PERS-Tambah-Pilihan-Jenis-Vaksin-COVID-19-di-Indonesia--Badan-POM-Terbitkan-EUA-untuk-Janssen-COVID-19-Vaccine-dan-Vaksin-Convidecia.html> (accessed Dec. 30, 2022).

- [9] D. P. Sari and D. Suryagama, "Profil Health-Related Quality of Life (HRQOL) Masyarakat Surabaya," *J. Kesehat. Islam Islam. Health J.*, vol. 11, no. 1, Art. no. 1, May 2022, doi: 10.33474/jki.v11i1.16101.
- [10] Andriadi *et al.*, "Pentingnya Pengenalan Vaksin Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip," *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Jul. 2021, doi: 10.46306/jabb.v2i1.87.

SWAMEDIKASI BAGI ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI

Eni Kartika Sari^{1*}, Beta Ria EMD², Aji Tetuko³, M. Alif Fajri⁴
¹⁻⁴ Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo

*kartikasarieni83@gmail.com, rifqiree@gmail.com, ajitetuko@akbidyo.ac.id, aliffajri.farmasi@gmail.com

Submitted: 30-12-2022

Revised: 31-12-2022

Accepted: 31-12-2022

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini masih menyisakan dampak baik di bidang ekonomi maupun sosial. Salah satunya adalah dalam hal kesehatan. Kebutuhan obat dan alat kesehatan meningkat selama pandemi. Untuk mengatasi penuhnya tempat layanan kesehatan, sebagian masyarakat memilih melakukan swamedikasi. Swamedikasi ini juga dilaksanakan oleh warga masyarakat Dusun Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul. Di sisi lain terdapat potensi bahan alam yang belum optimal dikelola yaitu serai dan jahe yang cukup banyak dijumpai di daerah Pelemsewu yang dapat untuk mengatasi keluhan penyakit ringan yang terjadi pada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian dengan Kepala Dusun Pelemsewu, selama pandemi masyarakat telah melaksanakan swamedikasi baik dengan bahan alam yang tersedia di sekitar rumah maupun menggunakan obat yang dapat dibeli tanpa resep sehingga perlu edukasi yang cukup supaya swamedikasi dapat terimplementasi secara tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dosen Program Studi Sarjana Farmasi STIKes Akbidyo bertujuan untuk memberikan edukasi swamedikasi yang benar bagi masyarakat Dusun Pelemsewu guna membantu meningkatkan taraf kesehatan di masa pandemi. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diketahui adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Dusun Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul dalam tata laksana swamedikasi dan jenis bahan alam untuk swamedikasi meningkat dibandingkan sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci : swamedikasi, pengabdian kepada masyarakat, taraf kesehatan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that is currently happening in Indonesia still leaves an impact both in the economic and social fields. One of them is in terms of health. The need for medicines and medical devices has increased during the pandemic. To overcome the full health service, some people choose to do self-medication. This self-medication was also carried out by residents of Pelemsewu Hamlet, Panggungharjo, Sewon, Bantul. On the other hand, there is the potential for natural ingredients that have not been optimally managed, namely lemon grass and ginger which are quite common in the Pelemsewu area which can be used to overcome complaints of minor illnesses that occur in the community. Based on the results of the service team's interview with the Head of

Pelemsewu Hamlet, during the pandemic the community had carried out self-medication using natural ingredients available around the house or using drugs that could be purchased without a prescription, so sufficient education was needed so that self-medication could be implemented properly. The community service activities of the lecturer team of the STIKes Akbidyo Pharmacy Undergraduate Study Program aim to provide proper self-medication education for the people of Pelemsewu Hamlet to help improve health levels during a pandemic. The results of the implementation of community service revealed that there was an increase in the knowledge and skills of the people of Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul Hamlets in the management of self-medication and the types of natural ingredients for self-medication increased compared to before the community service activities were carried out.

Keywords: self-medication, community service, health level

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini masih menyisakan dampak baik di bidang ekonomi maupun sosial. Salah satunya adalah dalam hal kesehatan. Kebutuhan obat dan alat kesehatan meningkat selama pandemi. Untuk mengatasi penuhnya tempat layanan kesehatan, sebagian masyarakat memilih melakukan swamedikasi. Swamedikasi atau *self medication* adalah upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri [1]. Masyarakat berusaha mengatasi sendiri masalah kesehatan yang sifatnya sederhana dan umum diderita. Masyarakat melakukan swamedikasi karena dianggap lebih murah dan lebih praktis.

Swamedikasi pada umumnya dilakukan untuk penanggulangan secara cepat dan efektif keluhan yang tidak memerlukan konsultasi medis, keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, kecacingan, diare, penyakit kulit, dan lain-lain. Swamedikasi juga merupakan salah satu upaya untuk mencapai kesehatan bagi semua yang memungkinkan masyarakat dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi [2]. Sebagian masyarakat telah melaksanakan swamedikasi contoh swamedikasi demam pada anak yaitu di posyandu wilayah Kalidoni, Palembang [3] dan di RW 05 Dusun Sidoharum, Sempor, Kebumen [4]. Selain itu swamedikasi dengan bahan herbal juga telah dilaksanakan pada wali murid TK Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) [5]. Swamedikasi demam pada anak juga dilaksanakan oleh warga masyarakat Dusun Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

Pelemsewu merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul. Memiliki 10 RT dengan total luas wilayah 47,685 Ha. Dusun Pelemsewu mempunyai potensi bahan alam yang belum dimanfaatkan secara optimal yaitu serai dan jahe yang cukup banyak dijumpai di daerah Pelemsewu yang dapat mengatasi keluhan penyakit ringan pada masyarakat.

Serai merupakan bahan alam yang banyak dijumpai di pinggir jalan sepanjang dusun Pelemsewu. Sereh wangi merupakan jenis tumbuhan dari ordo Graminales. Daun sereh wangi

memiliki kandungan senyawa aktif berupa saponin, flavonid, polifenol, alkaloid dan minyak atsiri yang dapat digunakan untuk pengobatan seperti antibakteri, antifungi dan antiinflamasi [5]. Sejauh ini pemanfaatan serai untuk dikonsumsi dan farmakologi masih belum optimal [6].

Selain serai, bahan alam yang tersedia cukup banyak adalah jahe. Jahe mempunyai beberapa kegunaan antara lain sebagai bahan bumbu masakan, bahan minuman ataupun sebagai obat alami [7] [8]. Rimpang jahe mengandung berbagai senyawa fitokimia, diantaranya alkaloid, flavonoid, fenolik, triterpenoid, dan saponin [9]. Berdasarkan aktivitas farmakologis, jahe berguna dalam aktivitas antioksidan [10]. Jahe juga mengandung minyak atsiri yang diduga dapat berpotensi terhadap inhibisi virus influenza secara *in vitro* [11].

Selain itu, secara tradisional jahe digunakan untuk mengatasi radang tenggorokan (bronchitis), rematik, sakit pinggang, lemah syahwat, nyeri lambung, meningkatkan stamina tubuh, meredakan asma, mengobati kepala pusing, nyeri otot, ejakulasi dini, dan melancarkan air susu ibu (ASI) [12] [13]. Terdapat juga penelitian pemanfaatan jahe untuk meningkatkan umur simpan dan aktivitas antioksidan sale pisang basah dengan hasil penelitian semakin banyak kandungan ekstrak jahe yang digunakan untuk perendaman, maka aktivitas antioksidannya semakin tinggi [14].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dusun Pelemsewu, selama pandemi masyarakat telah melaksanakan swamedikasi baik dengan bahan alam yang tersedia di sekitar rumah maupun menggunakan obat yang dapat dibeli tanpa resep sehingga perlu edukasi yang cukup supaya swamedikasi dapat terimplementasi secara tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi swamedikasi demam pada anak yang benar bagi masyarakat Dusun Pelemsewu untuk membantu meningkatkan taraf kesehatan di masa pandemi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Analisis situasi

Tim pengabdian melakukan analisis terhadap kebutuhan warga sasaran yaitu warga Dusun Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

2. Koordinasi tim pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan tim pengabdian bersama Bapak Dukuh Pelemsewu, beberapa warga dan mahasiswa yang terlibat dalam tim pengabdian yaitu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Program Studi S1 Farmasi STIKes Akbidyo nantinya akan membantu kegiatan pengabdian. Koordinasi ditujukan untuk mematangkan konsep kegiatan pengabdian supaya kegiatan berjalan dengan lancar.

3. Persiapan tempat dan sarana

Tempat yang akan digunakan adalah gedung serbaguna Dusun Pelemsewu. Sarana yang diperlukan antara lain LCD, laptop dan materi yang disiapkan oleh tim pengabdian.

4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan merupakan agenda utama pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Hari Senin, 21 Maret 2022 jam 09.00 WIB sampai dengan selesai.

5. Pendampingan

Pendampingan kepada peserta dilaksanakan supaya tujuan dari pengabdian kepada masyarakat terealisasi dan peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dengan baik.

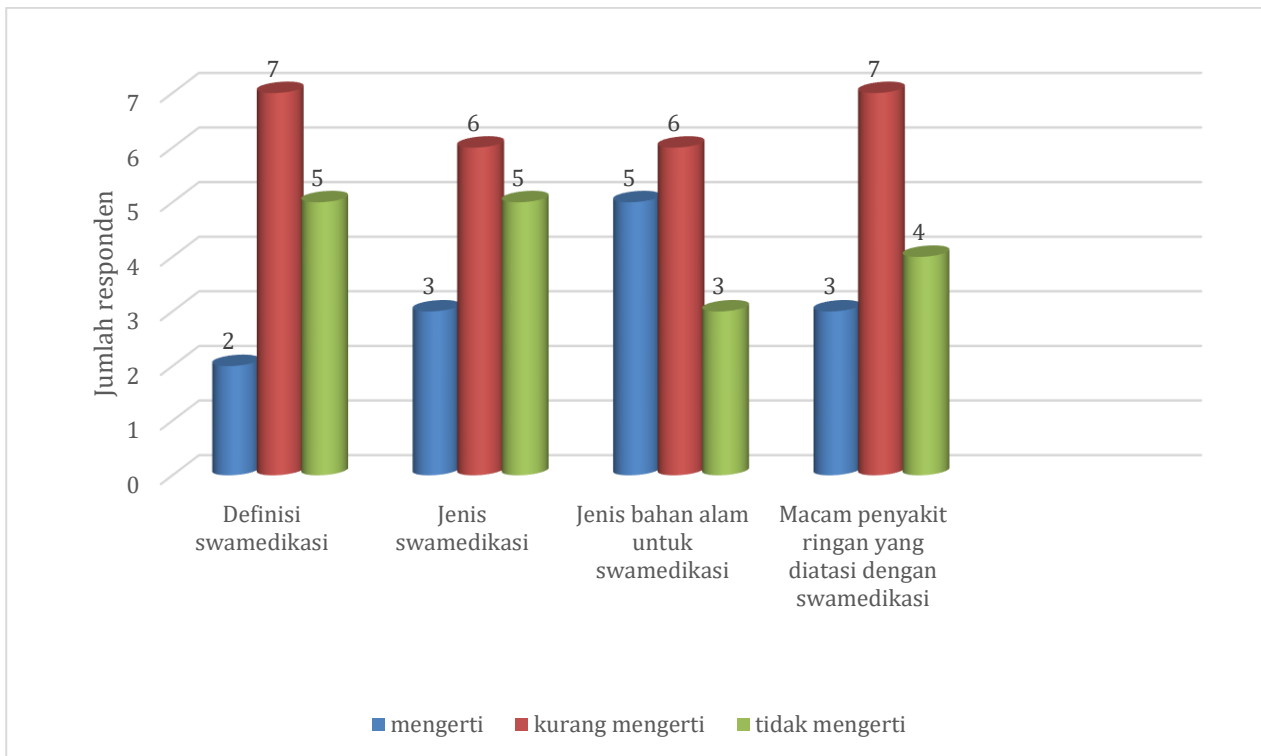
6. Evaluasi.

Evaluasi ditujukan untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat memahami materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan hal-hal yang perlu diperbaiki sebagai tindak lanjut kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “ Swamedikasi Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi” telah dilaksanakan. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 14 orang. Peserta merupakan warga Dusun Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan informasi dari masyarakat diketahui bahwa dampak pandemi Covid-19 menyebabkan masyarakat berupaya mengobati sendiri sakit ringan yang diderita termasuk bagi anak-anak usia dini oleh karena keterbatasan layanan kesehatan. Namun demikian diperlukan edukasi kepada masyarakat agar pelaksanaan swamedikasi oleh masyarakat Dusun Pelemsewu, Panggungharjo, Bantul dapat terlaksana secara tepat. Atas dasar tersebut maka dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang swamedikasi bagi anak usia dini di masa pandemi dan alternatif bahan alam yang dapat mengatasi sakit ringan bagi masyarakat Dusun Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul.

Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua sesi yaitu sosialisasi swamedikasi bagi anak usia dini yang baik dan benar, pemaparan jenis bahan alam yang bermanfaat serta pelatihan cara pembuatan sirup uwuh dan jahe latte yang dapat menunjang swamedikasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 21 Maret 2022 yang dilakukan secara tatap muka. Sosialisasi dan pelatihan diawali dengan pembukaan oleh moderator Apt. M.Alif Fajri, M.Farm., selanjutnya dilaksanakan pretest. Tujuan dilakukan pretest yaitu untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang swamedikasi yang benar dan bahan alam yang dapat digunakan untuk alternatif swamedikasi. Data hasil pretest peserta dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil pretes peserta sebelum kegiatan pengabdian

Terlihat pada Gambar 1 bahwa sebagian peserta juga belum terlalu mengetahui definisi swamedikasi, jenis swamedikasi, jenis bahan alam yang dapat digunakan untuk swamedikasi, penyakit yang dapat diobati sendiri. Sehingga sangat tepat diadakan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan sirup uwuh dan jahe latte. Pemaparan materi pertama oleh narasumber tim pengabdian yaitu: Apt. Aji Tetuko, M.Sc. tentang Swamedikasi yang baik bagi anak usia dini dilanjutkan materi jenis bahan alam yang dapat digunakan untuk swamedikasi oleh Apt. Beta Ria Erika MD., M.Sc.. Kemudian dilanjutkan pelatihan pembuatan sirup uwuh dan jahe latte sebagai penunjang swamedikasi oleh Eni Kartika Sari, M.Sc. Masing-masing narasumber memaparkan materi selama 30 menit. Selanjutnya acara dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab antara pemateri dan peserta selama 30 menit. Dokumentasi kegiatan terlihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Pemaparan Swamedikasi oleh Apt. Aji Tetuko, M.Sc.

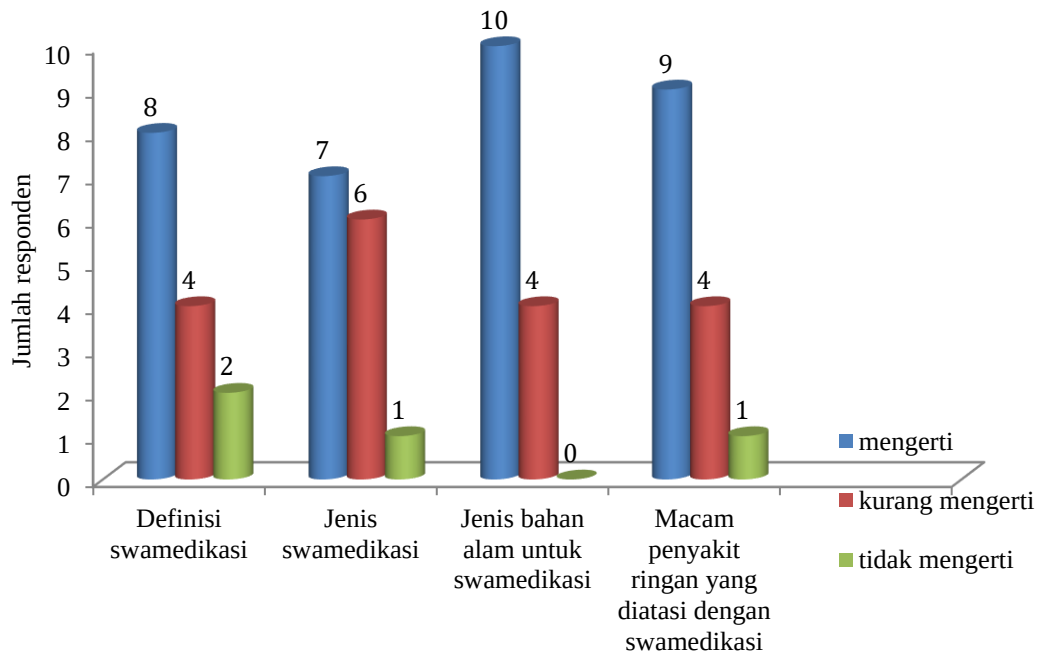


Gambar 3. Pembuatan sirup uwuh oleh Eni Kartika Sari, M.Sc.

Narasumber pertama menjelaskan tata cara swamedikasi yang benar, pemilihan obat tanpa resep yang tepat serta jenis obat yang aman bagi anak usia dini ketika demam atau flu. Materi dari narasumber kedua tentang jenis bahan alam yang dapat digunakan untuk swamedikasi diantaranya yaitu kunyit sebagai antiinflamasi, daun sirih sebagai antiseptik dan antibakteri, serai sebagai antioksidan, jeruk nipis dan madu untuk mengatasi batuk dan lainnya. Peserta diajari cara membuat sirup uwuh dan jahe latte supaya setelah kegiatan pengabdian masyarakat mereka bisa mengaplikasikan pengetahuan yang didapat untuk mengatasi demam, meriang atau kurang stamina.

Kemudian sesi selanjutnya adalah tanya jawab. Selama sesi tanya jawab peserta yang hadir sangat antusias dan banyak bertanya tentang efek obat penurun panas bagi anak. Selain itu juga

ditanyakan kadar yang sesuai untuk anak ketika menggunakan bahan alam untuk swamedikasi. Peserta juga berkesempatan mencicipi sirup uwuh dan jahe latte yang telah dibuat. Sebelum akhir acara tim melaksanakan post test untuk mengukur pemahaman masyarakat setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian. Hasil terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil post tes peserta setelah kegiatan pengabdian

Gambar 4 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah memahami definisi swamedikasi, jenis swamedikasi, jenis bahan alam yang dapat digunakan untuk swamedikasi, penyakit yang dapat diobati sendiri. Pada akhir acara, tim pengabdian memberikan doorprize kepada 6 penanya sebagai reward dari keaktifan peserta. Dokumentasi terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sesi penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sebagai tindak lanjut setelah kegiatan pengabdian terlaksana, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada beberapa peserta yang berkonsultasi melalui *whatsapp*. Di akhir kegiatan pengabdian dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman masyarakat tentang swamedikasi yang baik bagi anak usia dini meningkat secara signifikan dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Pengetahuan dan keterampilan masyarakat Dusun Pelemsewu, Panggunharjo, Sewon, Bantul dalam tata laksana swamedikasi bagi anak usia dini dan jenis bahan alam untuk swamedikasi meningkat dibandingkan sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo atas dukungan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Departemen Kesehatan Republik Indonesia:Jakarta
- [2] Notoatmodjo, S. 2003. Ilmu kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta: Jakarta
- [3] Mangunsong, S., Nizar, M., Fadly, Mindawarnis, Marlina, D. 2020. Penanganan Demam Secara Swamedikasi pada Bayi dan Balita di Posyandu Wilayah Kecamatan Kalidoni Palembang (Cara Belajar Ibu Aktif). *Jurnal Abdikemas*, 2, 37-44.
- [4] Rafila, Miyarso, C.S. 2018. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Dalam Penanganan Demam Pada Anak Oleh Ibu Di Rw 5 Dusun Sidoharum Sempor Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 14(1), 8-11.
- [5] Fitri, H.A., Fitriyani, 2020. Edukasi Penggunaan Produk Bahan Alam Atau Herbal Untuk Swamedikasi Kepada Wali Murid Dan Wali Kelas TK UMP. Seminar Nasional: LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 9-13.
- [6] Mayasari, U., & Sapitri, A. 2019. Uji Aktivitas Antibakteri Daun Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans*. *Klorofil*, 3(2), 15–19.
- [7] Manvitha, K., & Bidya, B. (2014). Review On Pharmacological Activity Of *Cymbopogon Citratus*. *International Journal of Herbal Medicine*, 1(6), 5-7.
- [8] Anwar, A., Nugraha, A. N. Rukmana, A. A. Nurahman. 2017. Pemberdayaan potensi masyarakat Desa Cimungkal Kecamatan Wado melalui wirausaha sereh wangi. *Ethos (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)*. 5(2): 224-231.
- [9] Lubis, M. R., H. Meilina, dan Suraiya. 2012. Penyulingan Minyak Sereh Wangi (*Cymbopogon*

nardus) Asal Kabupaten Gayo Lues Menggunakan Metode Destilasi Uap. *Prosiding*. 1(1):221-234.

- [10] Kaban, A.N., Daniel, Saleh, C. 2016. Uji fitokimia, toksisitas, dan aktivitas antioksidan fraksi n-heksan dan etil asetat terhadap ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*). *Jurnal Kimia Mulawarman* 14 (1): 24-28.
- [11] Sari, M., Nasuha, A., 2021. Kandungan Zat Gizi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologis pada Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.): Review. *Tropical Bioscience: Journal of Biological Science*. 1(2). 11-18.
- [12] Ulfah, N.N., Mutakin. 2017. Aktivitas antivirus ekstrak lima tanaman rimpang terhadap penghambatan virus influenza H5N1 dengan metode in vitro. *Farmaka* 15 (3): 153-161.
- [13] Aryanta, IWR. 2019. Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *J. Widya Kesehatan*. 1(2).39-43.
- [14] Dharma, S., Adelinda, E.S., Suharti, N. 2016. Uji efek antiinflamasi ekstrak etanol rimpang jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) pada tikus putih jantan. *J Farmasigea* 1 (2): 79-84.
- [15] Kawiji, Utami, R., Himawan, E.N, 2011. Pemanfaatan Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) Dalam Meningkatkan Umur Simpan Dan Aktivitas Antioksidan Sale Pisang Basah. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 4(2), 113-119.

KELOMPOK STUDI PASAR MODAL (KSPM) LITERASI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA INSTITUT SHANTI BHUANA

Dominggus¹, Jones Parlindungan Nadapdap²

¹Mahasiswa Prodi Manajemen Institut Shanti Bhuana Bengkayang, Kalimantan Barat

²Dosen Prodi Manajemen Institut Shanti Bhuana Bengkayang, Kalimantan Barat

*email: dominggus20113@shantibhuana.ac.id, jones.nadapdap@gmail.com

Submitted: 19-08-2022

Revised: 16-12-2022

Accepted: 31-12-2022

ABSTRAK

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Menjadi alternatif dengan posisi yang sangat vital dalam perkembangan perekonomian Indonesia, pasar modal juga selain untuk mendapatkan pendanaan terhadap perusahaan-perusahaan yang memerlukan dana, selain melalui perbankan atau melalui lembaga keuangan yang berkecimpungan dalam industri terkait. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi tentang pasar modal di lingkungan masyarakat melalui kegiatan webinar, pelatihan kepada anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dengan tujuan agar siap memberikan pengetahuan mengenai pasar modal kepada masyarakat dan kegiatan tersebut sudah direalisasikan dengan harapan agar memiliki pengetahuan tentang pasar modal di era revolusi industri 4.0. Mengubah pola pikir masyarakat untuk melakukan investasi tidak hanya dari satu aspek yaitu melalui dunia perbankan, tetapi juga pasar modal serta tidak semata-mata melalui pinjaman bank, namun dapat melalui cara go public melalui pasar modal. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal kepada masyarakat Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Institut Shanti Bhuana yaitu memberi pelatihan secara online dan offline kepada masyarakat serta anggota KSPM.

Kata kunci: Pasar Modal, Indonesia, KSPM, Investasi, Masyarakat

ABSTRACT

The capital market has existed long before Indonesia's independence. Being an alternative with a very vital position in the development of the Indonesian economy, the capital market is also a source of funding for companies that need funds, apart from banking or through financial institutions that are involved in related industries. This community service is carried out with the aim of providing education about the capital market in the community through webinars, training for members of the Capital Market Study Group (KSPM) with the aim of being ready to provide knowledge about the capital market to the public and these activities have been carried out in the hope that they have knowledge about the capital market. capital market in the era of the industrial revolution 4.0. Changing people's mindsets to invest not only from one aspect, namely through the banking world, but also the capital market and not solely through bank loans, but through going public through the capital market. Based on the results of community service, it shows that to increase knowledge about the capital market to the community the Capital Market Study Group (KSPM) of the Shanti Bhuana Institute is to provide online and offline training to the community and KSPM members.

PENDAHULUAN

Seperti yang telah diketahui, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Perkembangan serta pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, ini terjadi pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Faktor yang menjadi penyebabnya, yaitu terjadi perang dunia 1 dan 2 dimana perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia serta banyak kondisi lain yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kevakuman dalam jangka waktu yang begitu lama mengakibatkan pemahaman pasar modal masyarakat tidak seperti yang diharapkan. Pola pikir (*mind set*) pada benak masyarakat untuk melakukan investasi dan sumber pembiayaan lebih memilih melalui industri perbankan dalam bentuk deposito. Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Masyarakat lebih memilih deposito karena suku bunganya jauh lebih besar dan imbal hasil yang didapatkan lebih tinggi setelah menyimpan uang selama waktu tertentu[1].

Pasar modal memiliki posisi yang sangat vital dalam perkembangan perekonomian Indonesia dan menjadi salah satu alternatif jitu dalam perkembangan pembangunan ekonomi di Indonesia. Pasar modal dapat menjadi implementasi sebagai alternatif bagi masyarakat pemodal dalam melakukan investasi selain melalui pihak perbankan. Selain itu pasar modal juga sebagai alternatif untuk mendapatkan pendanaan terhadap perusahaan-perusahaan yang memerlukan dana, selain melalui perbankan atau melalui lembaga keuangan yang berkecimpungan dalam industri terkait. Kegiatan pasar modal merupakan kegiatan investasi dan investasi adalah kegiatan penanaman modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktu yang akan datang pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal yang sudah dilakukan tersebut.

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 7,86 juta investor per akhir tahun Januari 2022. Jumlah ini mencatatkan kenaikan 5,0% secara bulanan dari posisi akhir Desember 2021 yaitu sebesar 7,45 juta. Sebagai indikator perkembangan pasar modal yang sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) membuktikan bahwa pada kondisi makroekonomi dan kondisi ekonomi global menyebabkan IHSG mengalami pergerakan. Faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG adalah kondisi politik dan keamanan negara. Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) memiliki arti yang menunjukkan peningkatan, dapat dikatakan bahwa kondisi perekonomian Indonesia

berada dalam posisi membaik, dan sebaliknya apabila jika terjadi penurunan, berarti kondisi perekonomian Indonesia mengalami kesulitan[2]. Tidak adanya aksi demonstrasi terkait politik dan keamanan negara yang terjamin dapat mampu mendorong para investor-investor untuk melakukan penanaman modal pada pasar modal.

Dalam pasar modal ini bahasa ekonomi yang digunakan beberapa istilah diantaranya, seperti bursa, *exchange*, *market*[3]. Sedangkan istilah modal sering digunakan kata efek, *securities*, *stock*. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal dimana hal ini karena keikutsertaan masyarakat masih kurang dan edukasi yang minim. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang pasar modal di lingkungan masyarakat melalui kegiatan webinar dan pelatihan kepada anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dengan tujuan agar siap memberikan pengetahuan mengenai pasar modal kepada masyarakat dan kegiatan tersebut sudah direalisasikan dengan harapan agar memiliki pengetahuan tentang pasar modal pada perkembangan di era revolusi 4.0. Mengubah pola pikir masyarakat untuk melakukan investasi tidak hanya dapat dilakukan melalui dunia perbankan, tetapi juga melalui pasar modal serta dapat melalui cara *go public* melalui pasar modal[4]. *Go Public* atau *Initial Public Offering* (IPO) pengertiannya mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Badan usaha yang identitas *go public* merupakan perseroan public yang melakukan penawaran umum saham sesuai dengan perundang-undang pasar modal[5].

PEMBAHASAN

Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar keuangan untuk menyimpan atau menjadi investor dana-dana dalam jangka panjang. Andrew M. Chisholm memberikan definisi bahwa *capital markets are places where those who require additional funds seek out others who wish to invest their excess*[6]. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang[7].

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang menerbitkan efek dan lembaga atau profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal merupakan tempat berbagai pihak khususnya perusahaan penjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan mendapatkan hasil penjualan untuk digunakan sebagai tambahan dana rangka memperkuat modal perusahaan.

Pasar modal berdasarkan keputusan Presiden No. 52. Tahun 1976 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa Pasar Modal adalah Bursa Efek. Bursa yang berarti gedung atau ruangan

yang ditetapkan sebagai kantor dan tempat kegiatan perdagangan efek, sedangkan surat berharga sendiri yang dikategorikan sebagai efek merupakan saham, obligasi serta bukti lainnya yang lazim dikenal sebagai efek. Alur yang digunakan dalam pasar modal umumnya seperti saham, obligasi, dan *tim right*. Pasar modal dalam arti sempit merupakan suatu wadah dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek di perdagangan yang disebut bursa efek.

Definisi lain adalah “an organized market or exchange where shares (stock) are traded”, [pasar yang terorganisir dimana efek-efek diperdagangkan][8]. Istilah pasar modal dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama *Capital Market* yaitu suatu tempat dan sistem bagaimana caranya dipenuhi kebutuhan-kebutuhan dana untuk kapital suatu perusahaan, merupakan pasar tempat orang membeli dan menjual surat efek yang baru dikeluarkan oleh investor. *Stock Exchange* atau Bursa Efek merupakan lembaga yang terorganisasi dan menjadi wadah mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun diwakili.

Hadirnya Kelompok Studi Pasar Modal di Institut Shanti Bhuana menjadi wadah bagi mahasiswa Institut Shanti Bhuana (ISB) terkhusus yang bergabung dalam organisasi tersebut dalam mengembangkan pengetahuan di bidang pasar modal. Organisasi yang dibentuk oleh Dosen Prodi Manajemen Institut Shanti Bhuana Bapak William Wendy Ary, M.Sc pada tanggal 8 September 2020 dan ketua Oliviana Santaria yang merupakan perintis pertama, sekarang pada masa jabatan yang baru dikelola oleh pembina Bapak Jones P. Nadapdap, M.M dengan ketua Bildad mahasiswa dari Prodi Manajemen semester 4 (empat). Dengan dilaksanakan pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan anggota KSPM dalam mendukung perkembangan pengetahuan tentang pasar modal sehingga anggota mempunyai gambaran tentang pasar modal.

Macam-macam Pasar Modal[9], yaitu:

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan emiten kepada investor selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Pada pasar sekunder harga efek ditentukan dengan berdasarkan kurs efek. Naik turunnya kurs suatu efek ditentukan oleh daya tarik-menarik antara permintaan dan penawaran efek tersebut.

c. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (oven the counter market).

d. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar investor atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek dan dilakukan dalam jumlah besar.

Pasar modal tentu memiliki entitas yang membantu dan mendukung, sehingga dapat terealisasi sampai sekarang. Kelompok yang mendukung dan bekerjasama dalam pasar modal, antara lain:

- 1) *Underwriter* atau penjamin emisi
- 2) *Guarantor* atau penanggung
- 3) *Trustee* atau Wali Amanat
- 4) Broker, pialang atau Perantara perdagangan efek
- 5) Dealer atau pedagang efek
- 6) *Securities company* atau perusahaan surat berharga
- 7) *Investment Company* atau perusahaan pengelola dana
- 8) Biro Administrasi Efek[10]

Manfaat Pasar Modal

Bagi Mahasiswa Institut Shanti Bhuana

Bagi Mahasiswa Institut Shanti Bhuana, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Belajar investasi dalam jangka panjang. Mahasiswa selain menabung juga dapat pengetahuan dalam dunia pasar modal.
2. Mendapatkan pengetahuan melakukan investasi dalam beberapa instrumen.

Bagi Investor[11]

Bagi investor, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham.
2. Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi.
3. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen yang mengurangi risiko.

Bagi Emiten

Adapun bagi emiten, pasar modal memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar.
2. Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai.
3. Tidak ada *convenant* atau perjanjian sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana/ perusahaan.
4. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan.

5. Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi lebih kecil.

Produk pasar modal

Dalam pasar modal ada beberapa produk atau instrument investasi yang cukup menguntungkan sebagai berikut:

Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Pemegang Saham (RUPS).

Keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham adalah:

a) Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai - artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham – atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

b) Capital Gain

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya *Investor* membeli saham ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan *capital gain* Risiko Saham.

c) Capital Loss

Merupakan kebalikan dari *Capital Gain*, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli.

d) Risiko Likuidasi

Apabila perusahaan dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Maka hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Obligasi

Obligasi adalah surat berharga atau bukti utang yang mengandung janji lainnya serta pembayaran bunga dan janji lainnya serta pelunasan pokok pinjaman yang dilakukan pada saat jatuh tempo sekurang-kurangnya satu tahun sejak tanggal emisi (penerbitan obligasi). Obligasi juga salah satu produk dari pasar modal yang lebih menekankan bagaimana seorang atau individu penyediaan modal[12]. Dengan demikian pada hakikatnya obligasi adalah surat tagihan atas beban atau tanggungan pihak yang menerbitkan/mengeluarkan obligasi tersebut.

Karakteristik obligasi diantaranya:

- Merupakan surat tanda berutang yang diterbitkan oleh perusahaan atau pemerintah.
- Periode atau berjangka waktu menengah dan panjang.
- Menyebarkan bunga secara periodic (*Interest Bearing Bond*) biasanya setengah tahun sekali atau tidak membayarkan bunga sama sekali (*zero coupon bond*).

Reksadana

Reksadana merupakan sebuah produk investasi yang portofolio efeknya dikelola oleh manajer investasi. Reksadana menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi[13].

Saham Derivatif

Menurut Tjiptono Darmadji, Saham Derivatif merupakan efek turunan atau perluasan dari efek utama baik yang bersifat penyertaan ataupun utang[14]. Saham derivatif juga seperti surat berharga, akan tetapi memiliki mekanisme yang berbeda. Saham ini memiliki dua turunan yaitu warrant dan *right*.

Waran

Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. Waran dijual bersamaan dengan surat berharga lainnya, misalnya obligasi atau saham. Penerbit waran harus memiliki saham yang nantinya dikonversi oleh pemegang waran. Namun setelah obligasi atau saham yang disertai waran memasuki pasar baik obligasi, saham maupun waran dapat diperdagangkan secara terpisah.

Peran Pasar Modal

Pasar modal mempunyai peran penting dalam suatu negara dan tentu peranan tersebut mempunyai kesamaan antar satu negara dengan negara yang lain, berikut ini peran pasar modal yakni: pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Hampir semua negara mempunyai pasar modal dengan tujuan menciptakan

fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal.

Seberapa besar peran pasar modal bagi mahasiswa Institut Shanti Bhuana, yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk melakukan investasi jangka panjang.
- b) Dapat menciptakan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempertimbangkan alternatif cara penggunaan uang mereka selain menabung.

Literasi pasar modal

Konsep literasi di bidang pasar modal yaitu menuju ke *financial wellbeing*, yakni untuk mencapai kesejahteraan. Adapun model literasi yang sudah dijalankan oleh KSPM Institut Shanti Bhuana (Kelompok Studi Pasar Modal) berkisar pada beberapa hal; penyelenggaraan webinar, pelatihan kepada anggota KSPM Institut Shanti Bhuana, dan publikasi media. Satu hal yang membuat berkembangnya literasi pasar modal di Institut Shanti Bhuana adalah terbinanya komunitas mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM).

Pelaksanaan Kegiatan

KSPM merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus Institut Shanti Bhuana, dalam skala besar peran KSPM adalah untuk mengukur pemahaman mahasiswa terkait pasar modal.

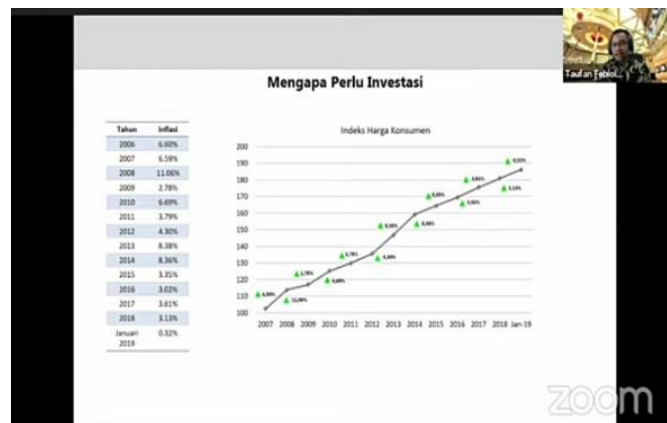
Melalui PKM Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Institut Shanti Bhuana membuat kegiatan melalui webinar kepada masyarakat dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap pasar modal[15].

Pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan Kelompok Studi Pasar Modal Institut Shanti Bhuana (ISB) melalui webinar (*daring* yang bertema “Investasi Bagi Millennials Di Masa Pandemi” dan diikuti oleh seluruh anggota KSPM juga mahasiswa Institut Shanti Bhuana serta masyarakat umum dengan pembicaranya Bapak Taufan Febiola , dan pelatihan kepada anggota KSPM Institut Shanti Bhuana serta program-program kerja yang sudah terealisasi, seperti melakukan riset mini, bimbingan membuat postingan di sosmed KSPM ISB, dan melakukan kumpul dalam pembentukan panitia.

Kegiatan Kelompok Studi Pasar Modal Institut Shanti Bhuana dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal pasar modal ke pada mahasiswa Institut Shanti Bhuana serta memberikan pengetahuan praktis tentang investasi pasar modal bagi mahasiswa mengingat hidup di era revolusi 4.0. Perlu diketahui bahwa kegiatan yang melibatkan anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Institut Shanti Bhuana dan berikut ini dokumentasi kegiatan terkait Literasi Pasar Modal pada Gambar 1 sampai 4.



Gambar 1. Kegiatan Webinar Pengenalan Pasar Modal



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Bapak Taufan Febiola



Gambar 3. Pelatihan Anggota KSPM



Gambar 4. Pembinaan Publikasi Media

KESIMPULAN

Kegiatan (KSPM) Kelompok Studi Pasar Modal Institut Shanti Bhuana, dalam pengabdian masyarakat menjadikan masyarakat serta mahasiswa memahami ruang lingkup pasar modal terkait literasi, manfaat serta peran pasar modal.

Terkait kegiatan yang sudah dilakukan mengacu terhadap hasil kegiatan, yaitu: a). Telah dilakukan edukasi kepada masyarakat dan anggota KSPM tentang literasi pasar modal. Melalui kegiatan webinar dan pelatihan yang telah dilaksanakan bahwa masyarakat, mahasiswa dan anggota sebagian besar baru mengetahui pasar modal, hal ini terlihat dari banyaknya pengajuan pertanyaan pada saat kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan", *Lex Crimen*, Vol. VI, No.1, Jan-Feb 2017
- [2] W. T, "Pengaruh berbagai factor eksternal dan internal terhadap pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI," *Ekon. Fak. Ekon. Sriwij.*, 2013.
- [3] R omansyah.H. 2015. *Pasar Modal Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pemikiran Hukum Islam. Vol XIV No, 1.
- [4] Abdullah R. 2021. Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Kolese Kota Baubau. *Jurnal Abdidas Vol. 2 No. 2*. Halaman 323-328.
- [5] Undang-Undang, Tentang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
- [6] M. Chisholm A. An Introduction to Capital Market, Products, Strategies, Participants, Jhon Welley & Son. Ltd., New York, 2002, h. 1.
- [7] Nasional PBDP. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008, H. 1129.
- [8] Asril S. Pasar Modal (*Penawaran Umum dan Permasalahannya*), Bandung Citra Aditya Bakti. 1996.
- [9] Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000.
- [10] Subagyo, dkk., Bank dan Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya, Yogyakarta: STIE-YKPN, 1999.

- [11] Utami. S. (2020). *Beternak Uang Dari Sekarang*. Pontianak.
- [12] M. Anwar Rifa'I RIS (2019). Analisis Perkembangan dan Resistansi Sukuk Korporasi dalam Produk Pasar Modal. *JURNAL EKONOMI DAN PERBANK SYARI'AH VOL 11* (1):33-46.
- [13] Penjelasan Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.
- [14] T. D. Hendi M, *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno, Yayah Atmajawati SA (2022). PKM LITERASI PASAR MODAL BAGI MAHASISWA DI SURABAYA. *JOURNAL OF Service Learning* Vol 8 No.1.

ISSN 2797-412X



9

772797

412007